KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

EDISI 08 / 2018

TRANSMEDIA

TRANS INFOGRAFI
52 KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2018

TRANS TESTIMONI
66 TESTIMONI TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



CAPAIAN 4 TAHUN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

www.dephub.go.id

KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN

MELAYANI UNTUK KESELAMATAN dan KONEKTIVITAS

www.dephub.go.id | kemenhub151 | info151@dephub.go.id | 151

DAFTAR ISI

EDISI 08 / 2018

TRANSMEDIA

Majalah Kementerian Perhubungan
No.STT. No. 349 SK/Ditjen PPG/STT 1976
ISSN : 0853179X

PEMBINA:
Menteri Perhubungan Republik Indonesia,

PENASEHAT:
Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan,
Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat,
Direktur Jenderal Perhubungan Laut,
Direktur Jenderal Perhubungan Udara,
Direktur Jenderal Perkeretaapian,
Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Kepala Badan Litbang Perhubungan,
Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik

PEMIMPIN REDAKSI:
Bambang Wijonarko

REDAKTUR PELAKSANA:
Tinitah S. Amrantasi,
Muhammad Pamungkas

REDAKSI:
Anna Nurjanah, Arifatmi,
Christanto Agung, Daniel Pietersz,
Deni Hendra M, Destrirani, Dona Devianti,
Dwi Wisnu, Gatut Aribowo S, Hari Buyung,
Hari Supriyono, Oktavian,
R. Achmad Herdin, Revi Yohana,
Romauli Fransiska, Wisnu Kuncoro

TIM REDAKSI:
Andesrianta Rakhmad,
Andung Bayumurti, Prayogie,
Syarifah Noor Hidayati,

REDAKSI FOTO:
Abdullah Baraja, Chairudi Bharata Dharma, Dyota Laksmi Tenerezza, Muhamad Nurcholis, Okto Berbudi, Ria Efriani Pratiwi, Laila Rezvina Baswedan, Afrilia Mayasari, Arya Manggala

ALAMAT REDAKSI:
Jl. Medan Merdeka Barat
No.8, Jakarta Pusat,
Telp. (021) 3504631, 3811308
Ext. 1122, 1419
Fax (021) 3504631, 3511809

E-MAIL:
transmedia@dephub.go.id

PENERBIT:
Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia

TRANS **UTAMA**

4 Capaian 4 Tahun Pembangunan Infrastruktur Transportasi

6 TRANS **INFOGRAFIS**

TRANS **DARAT**

12 Capaian Pembangunan Sektor Perhubungan Darat 2015-2018

14 Pembangunan Kapal Penyeberangan 2015-2018

16 Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan 2015-2018

TRANS **LAUT**

18 Pembangunan Infrastruktur Perhubungan Laut

19 Target dan Realisasi Voyage Muatan Barang Periode Januari-Juli 2018

20 Pembangunan Pelabuhan Laut 2015-2018

21 Pembangunan Kapal 2015-2018

TRANS **UDARA**

22 Pembangunan Infrastruktur Perhubungan Udara

Pencapaian Pembangunan Bandara Baru 2015-2018

23 Bandar Udara Siap Dimanfaatkan 2018

Terminal Bandar Udara Siap Dimanfaatkan 2018

24 Rehabilitasi dan Pembangunan Terminal Bandar Udara

TRANS **PERKERETAAPIAN**

30 Pencapaian Pembangunan Jalur KA, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalur KA, dan Pembangunan Stasiun 2015-2018

31 Pembangunan Jalur Kereta Api

39 Pembangunan Stasiun Kereta Api

40 Renovasi Stasiun Kereta Rel Listrik

41 Pembangunan Stasiun Elektrifikasi Jalur Kereta Api

BPTJ

42 Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM) di Jabodetabek

BPSDM **PERHUBUNGAN**

46 Pencapaian Pembangunan dan Pengembangan Sekolah UPT BPSDMP 2015-2018

Pembangunan Sarana dan Prasarana BPSDM Perhubungan 2015 - 2018

48 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) PERHUBUNGAN

TRANS **INFOGRAFIS**

50 Keberhasilan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2018

52 Keberhasilan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2018 Sarana yang Disiapkan

54 Peran Operasional Jalan Tol

55 On Time Performance (OTP)

56 Pergerakan Pemudik dengan Sepeda Motor Jumlah Sepeda Motor Periode H-8 s.d. H+7

Mudik Gratis dan Penurunan Kecelakaan

57 Mudik Gratis

58 Penyelenggaraan ASIAN GAMES 2018

62 Dukungan Transportasi Pelaksanaan Asian Games 2018

64 Peningkatan Pelayanan Transportasi Jabodetabek Tahun 2018

TRANS **TESTIMONI**

66 Testimoni Tentang Pembangunan Infrastruktur Kementerian Perhubungan

CAPAIAN 4 TAHUN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

Setelah memasuki tahun keempat pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, berbagai pembangunan infrastruktur transportasi nasional telah berhasil diselesaikan. Bahkan sebagian fasilitas transportasi baik bandara, pelabuhan, jalur kereta api (KA), hingga prasarana angkutan darat telah beroperasi.

Ketersediaan sarana dan prasarana angkutan yang memadai memudahkan masyarakat memanfaatkan jasa transportasi untuk mengangkut muatan barang maupun penumpang. Pengoperasian infrastruktur transportasi di beberapa wilayah nusantara memberi pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat. Tak terkecuali bagi masyarakat yang berada di wilayah terluar, terdepan, dan perbatasan. Sebut saja penyelenggaraan program tol laut dengan 16 rute pelayaran yang menunjang kelancaran distribusi logistik nasional. Penyelenggaraan program tol laut yang dioperasikan oleh PT Pelni dan perusahaan pelayaran swasta ini memberi kemudahan bagi pengangkutan kebutuhan pokok ke daerah-daerah terpencil. Pemerintah juga menyiapkan angkutan kapal perintis untuk menunjang kelancaran distribusi muatan kapal tol laut sebagai angkutan *feeder.* Dengan layanan angkutan laut perintis, maka distribusi muatan barang kapal tol laut dapat menjangkau ke daerah-daerah terpencil.

Pemerintah juga telah meningkatkan kapasitas dan pelayanan sejumlah pelabuhan besar, menengah, dan pelabuhan kecil di sejumlah daerah. Upaya ini dilakukan agar kapal besar dapat bersandar tanpa hambatan. Kedatangan kapal besar dengan biaya angkut yang lebih murah diharapkan dapat memperlancar arus penumpang, barang dan jasa, serta menjadi sarana penyebar informasi ke seluruh penjuru tanah air, sehingga dapat memperlancar putaran roda perekonomian dan membantu distribusi logistik nasional.

Selain terus menggalakkan pembangunan pelabuhan yang memadai, pemerintah tidak mengabaikan solusi atas beragam persoalan yang menjadi tantangan implementasi program tol laut di lapangan.

Upaya menunjang kelancaran transportasi juga dilakukan dengan implementasi program jembatan udara untuk mengintegrasikan angkutan kapal laut dengan moda angkutan udara di Papua. Konektivitas antarmoda tersebut diharapkan dapat memperlancar distribusi logistik hingga menjangkau daerah-daerah pedalaman, terluar, dan perbatasan . Dengan begitu, konektivitas nasional semakin terwujud.

Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana transportasi juga dilakukan untuk semua moda termasuk moda angkutan darat dan kereta api (KA). Sesuai Rencana Strategis Kementerian Perhubungan (Kemenhub) 2015 – 2019, pemerintah terus menggiatkan pembangunan infrastruktur transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian sebagai salah satu program unggulan.

Hingga akhir 2018 ini, pemerintah telah membangun beragam sarana dan prasarana transportasi darat yang meliputi pembangunan pelabuhan penyeberangan, pengadaan sarana angkutan Bus Rapid Transit (BRT), pengoperasian angkutan bus perintis, pengadaan kapal penyeberangan perintis dan pengembangan moda angkutan massal perkotaan.

Sedangkan pembangunan perkeretaapian meliputi pembangunan jalur rel baru dan peningkatan jalur rel *double track* (DT)



maupun *double double track* (DDT), pembangunan stasiun, pengembangan angkutan kereta Bandara, *loopline,* elektrifikasi jalur rel untuk Kereta Rel Listrik (KRL), Light Rail Transit (LRT) dan Mass Rapid Transit (MRT) serta depo di Cipinang. Pembangunan ini sesuai Renstra 2015-2019 Kemenhub yang menargetkan pembangunan jalur KA sepanjang 1.349 Km'sp, peningkatan dan rehabilitasi jalan KA sepanjang 561,04 Km'sp, dan jumlah lintasan/rute angkutan perintis sebanyak 8 lintas/rute sampai dengan tahun 2019.

Pemerintah juga melibatkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta dalam proyek pembangunan perkeretaapian. Salah satu contohnya, kerja sama pembangunan jalur KA Makassar – Parepare yang menggandeng pihak swasta dan BUMN sebagai sumber pendanaan alternatif selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Skema kerja sama serupa juga dilakukan untuk program pembangunan LRT Jabodebek, LRT Jakpro, dan MRT Jakarta maupun infrastruktur lainnya di sektor perhubungan darat, laut, dan udara.

Mempercepat Pencapaian Pembangunan

Program pembangunan infrastruktur perhubungan merupakan bagian dari program Nawacita pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Keberhasilan pembangunan diharapkan memberi kontribusi positif bagi kegiatan perekonomian nasional dan mengurangi potensi terjadinya ekonomi biaya tinggi akibat terbatasnya layanan infrastruktur transportasi.



Pembangunan infrastruktur memiliki dampak besar bagi kegiatan ekonomi daerah. Contohnya, pembangunan Bandar Udara (Bandara) Rembele di Aceh Tengah. Perpanjangan landasan pacu bandara tersebut, mampu menampung pesawat jet berbadan besar dan ini akan mengurangi tingginya biaya angkutan udara. Potensi aktivitas perdagangan dari Aceh Tengah akan meningkat, dan begitu pula dengan jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten penghasil kopi unggulan tersebut. Selain itu, penanganan terjadinya bencana alam di daerah rawan bencana akan semakin mudah dan lancar.

Pembangunan bandara di Aceh Tengah, diikuti dengan pembangunan bandara-bandara baru lainnya di wilayah pinggiran, pedalaman, dan perbatasan untuk mewujudkan konektivitas nasional. Upaya pemerintah untuk mewujudkan konektivitas dan kelancaran distribusi logistik hingga ke seluruh pelosok nusantara akan terus dilakukan melalui pembangunan dan perbaikan lebih dari 150 bandara dari Sabang hingga Merauke.

Selain Rembele, pemerintah membangun dan mengembangkan Bandara Domine Eduard Osok di Sorong, Bandara Juwata di Tarakan Kalimantan Utara, Bandara Jalaluddin di Gorontalo, Bandara Matahora di Wakatobi, Bandara Komodo di Labuan Bajo NTT, dan lainnya. Pembangunan bandara juga dilakukan di wilayah terdepan, terluar, dan perbatasan seperti di Miangas, Natuna, Massamba, Yahukimo, Wamena, dan di Merauke.

Seiring dengan pembangunan bandara baru, konektivitas antarwilayah juga diwujudkan dengan pengembangan dan pembangunan pelabuhan-pelabuhan baru, jalur rel, sarana dan prasarana transportasi darat serta berbagai kebijakan yang bertujuan agar peningkatan dan pelayanan transportasi menjadi lebih baik.

Demikian pembaca, pada edisi kedelapan ini, Transmedia mengetengahkan sejumlah capaian pembangunan infrastruktur tersebut dalam format dokumentasi dan infografis.

Semoga bermanfaat.

DATA PRODUKSI PENUMPANG 2014 - MEI 2018

Pemerintah telah menyelesaikan sejumlah pembangunan sarana dan prasarana transportasi dengan baik. Hasil pembangunan infrastruktur transportasi yang dioperasikan semakin menunjang kelancaran mobilitas masyarakat dan distribusi logistik nasional. Berikut ini jumlah penumpang yang memanfaatkan jasa angkutan darat, laut, udara, dan KA dalam empat tahun terakhir.

1. BUS DAMRI
PENUMPANG DAMRI PERINTIS

12.226.765
ORANG

2. PENYEBERANGAN

319.305.758
ORANG

3. PENUMPANG ANGKUTAN UDARA

586.861.035
ORANG



4. PENUMPANG KERETA API JAWA DAN SUMATERA+JABODETABEK

1.779.519.569
ORANG

5. PENUMPANG ANGKUTAN LAUT YANG DIKELOLA PT. PELABUHAN INDONESIA I-IV

93.183.943
ORANG

DATA PRODUKSI KARGO 2014 - MEI 2018

Ketersediaan sarana dan prasarana angkutan barang menunjang kelancaran pendistribusian logistik melalui darat, laut, udara dan KA selama empat tahun terakhir. Berikut jumlah akumulasi angkutan kargo tahun 2014 - 2018.

1. KARGO ANGKUTAN DAMRI PERINTIS

180.010
Ton

2. KARGO ANGKUTAN PENYEBERANGAN

1.978.543
Ton

3. KARGO ANGKUTAN UDARA

5.312.411
Ton



5. KARGO ANGKUTAN KERETA API

176.743.620
Ton

4. KARGO ANGKUTAN LAUT

KARGO NON PETI KEMAS

1.757.786
Ton/m^3

KARGO PETI KEMAS

71.272.968
TEUS

Sumber : Buku 4 Tahun Capaian Pembangunan Sektor Transportasi Negara Kesatuan Republik Indonesia

CAPAIAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA 2015 - 2018

Sesuai Rencana Strategis Kementerian Perhubungan (Kemenhub) 2015 - 2019, pemerintah telah membangun dan mengembangkan infrastruktur transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian. Berbagai program pembangunan pelabuhan, terminal, jalur rel, stasiun, bandara, dan pengadaan sarana angkutan bus, kapal laut serta fasilitas transportasi lainnya, sebagian telah diselesaikan dan dioperasikan dengan baik. Berikut capaian pembangunan prasarana perhubungan darat, laut, udara, dan KA tahun 2015 - 2018.

1. REHABILITASI TERMINAL

65
LOKASI

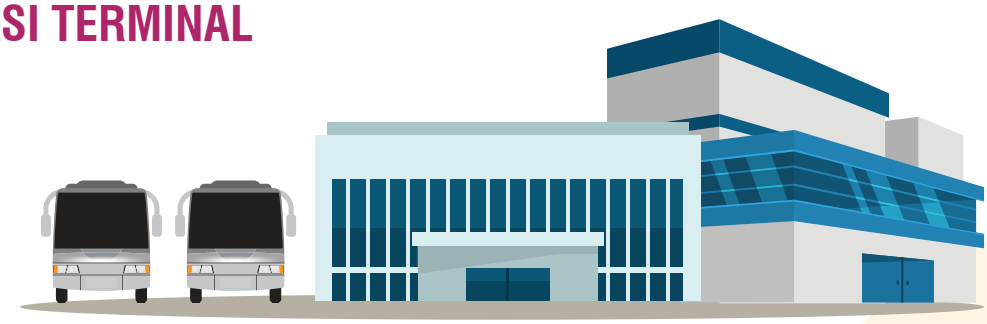

2. PEMBANGUNAN PELABUHAN PENYEBERANGAN

21
LOKASI



3. JALUR GANDA DAN REAKTIVASI

735,19
Km'sp

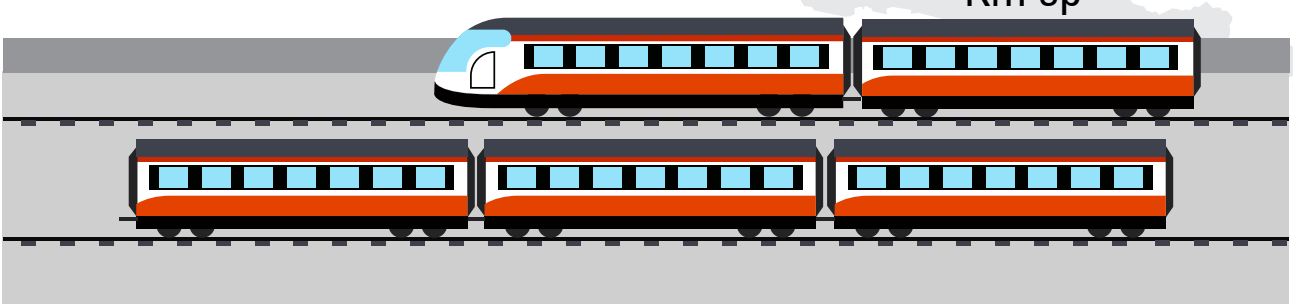

4. PENINGKATAN DAN REHABILITASI JALUR KERETA API

394,6
Km

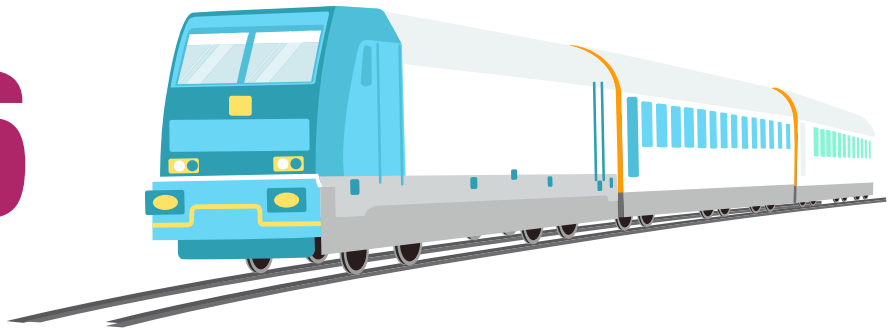

5. PEMBANGUNAN STASIUN ATAU BANGUNAN OPERASIONAL KA

45
LOKASI

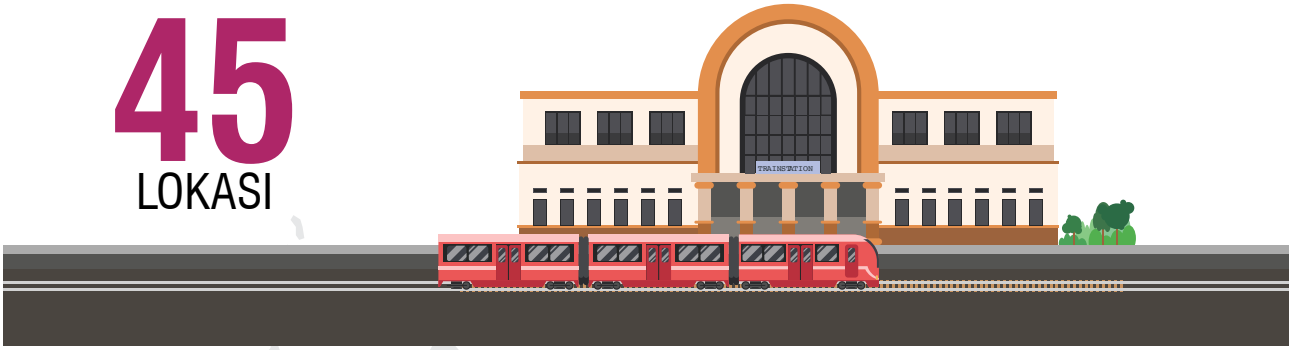

6. PEMBANGUNAN PELABUHAN NON KOMERSIAL

104
LOKASI



7. LANJUTAN PEMBANGUNAN BANDAR UDARA BARU

10
BANDARA



Sumber : Buku 4 Tahun Capaian Pembangunan Sektor Transportasi Negara Kesatuan Republik Indonesia

8. PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA (Sekolah/Kampus)

10
SEKOLAH



9. PEMBANGUNAN BUS RAPID TRANSIT (BRT)

1.918
UNIT



10. PEMBANGUNAN KAPAL PENYEBERANGAN

14
UNIT



11. PEMBANGUNAN KAPAL PENDUKUNG TOL LAUT

100
UNIT



12. PENGADAAN KAPAL LATIH

6
UNIT

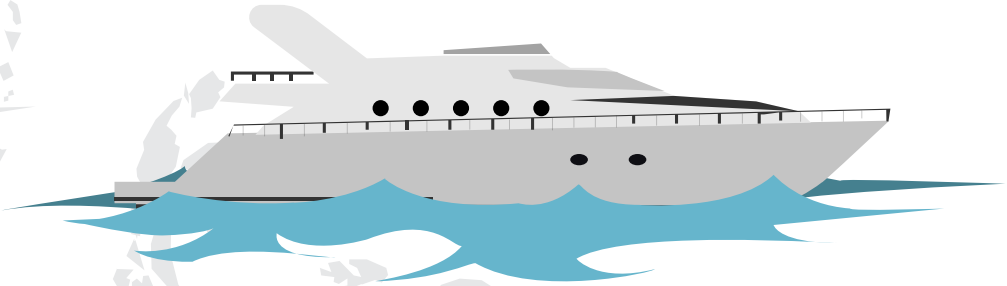

13. PENGADAAN PESAWAT LATIH

51
UNIT



Sumber : Buku 4 Tahun Capaian Pembangunan Sektor Transportasi Negara Kesatuan Republik Indonesia

CAPAIAN PEMBANGUNAN SEKTOR PERHUBUNGAN DARAT 2015-2018

Pengembangan dan pembangunan infrastruktur perhubungan darat dilakukan dengan pengadaan sarana dan prasarana angkutan penyeberangan, pembangunan terminal bus, dan pembangunan Bus Rapid Transit (BRT). Berikut ini sejumlah pencapaian pembangunan infrastruktur transportasi darat dalam empat tahun terakhir.

1. PEMBANGUNAN BRT

Pemerintah mendukung pengembangan sistem angkutan umum massal perkotaan di sejumlah kota besar di tanah air. Langkah tersebut dilakukan dengan pengadaan armada Bus Rapid Transit (BRT) untuk kota-kota besar.



1.918
UNIT

2. REHABILITASI TERMINAL

Pemerintah melakukan rehabilitasi terminal tipe A di beberapa daerah agar proses pengawasan terhadap armada angkutan umum massal perkotaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat.

65
LOKASI

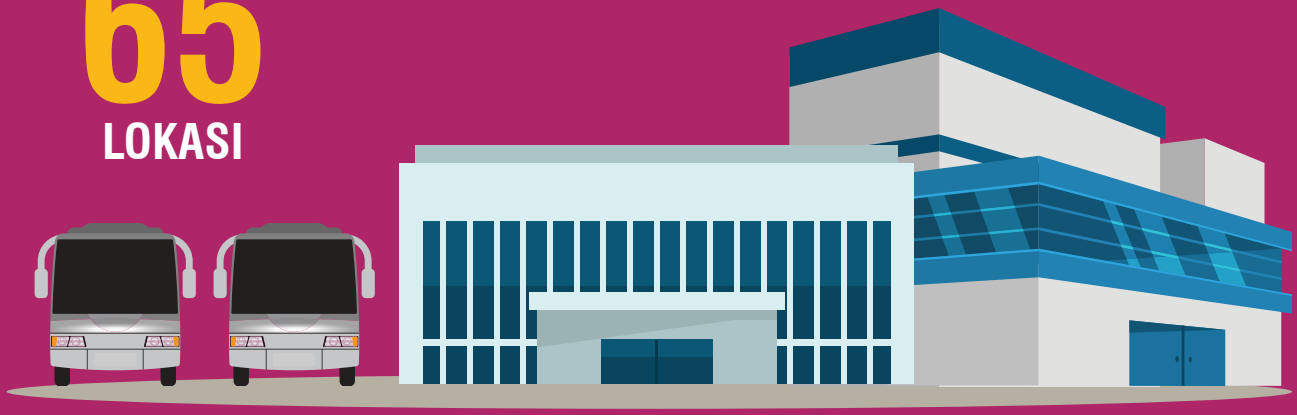

3. PEMBANGUNAN PELABUHAN PENYEBERANGAN

Pembangunan pelabuhan penyeberangan bertujuan agar pelayanan transportasi semakin meningkat dan konektivitas antarwilayah semakin terwujud.

21
LOKASI

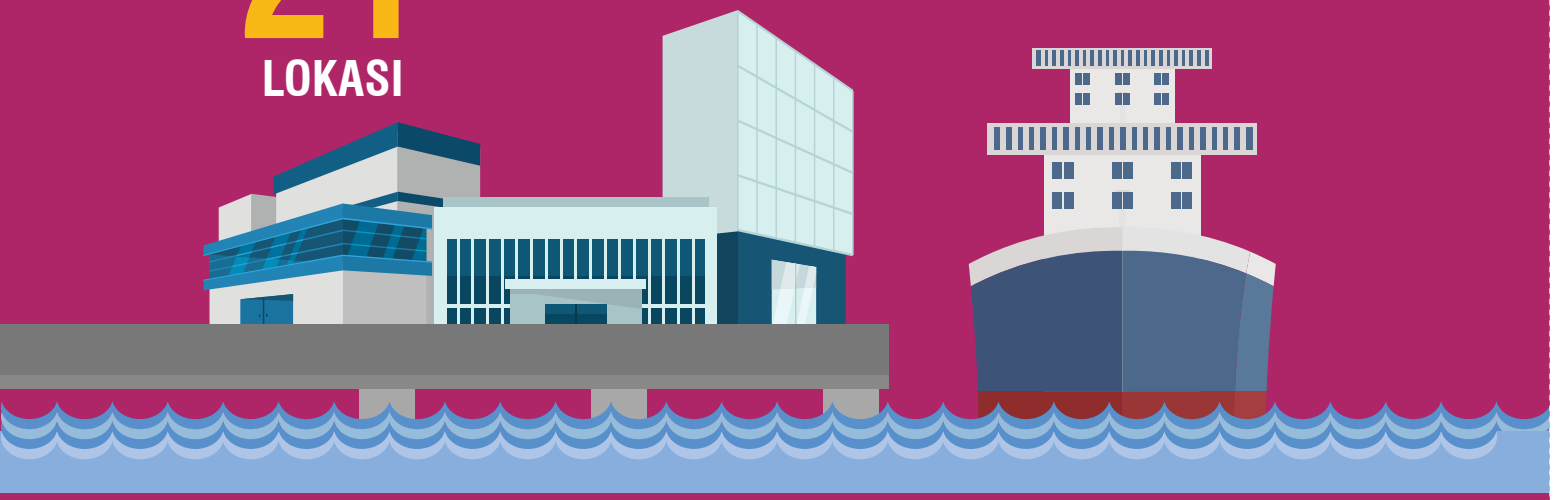

4. PEMBANGUNAN KAPAL PENYEBERANGAN

Dengan adanya ketersediaan sarana angkutan penyeberangan yang memadai, kegiatan transportasi di daerah dapat berjalan lancar.

14
UNIT



PEMBANGUNAN KAPAL PENYEBERANGAN 2015-2018

Pemerintah telah membangun armada kapal penyeberangan sebagai bagian dari upaya mewujudkan konektivitas nasional. Ketersediaan sarana angkutan penyeberangan yang memadai diharapkan dapat memperlancar distribusi logistik dari satu daerah ke daerah lain dan menunjang mobilitas masyarakat.

Dengan terlayaninya rute perintis dengan angkutan penyeberangan ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan yang memenuhi aspek keselamatan.



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 300 GT
LINTAS PULAU LAUT TIMUR-SEBUKU, KALIMANTAN SELATAN

Kapal ini mampu mengangkut **180 penumpang** dan **13 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 500 GT
LINTAS SAUMLAKU-ADAUT-LETWURANG, MALUKU

Kapal ini mampu mengangkut **148 penumpang** dan **19 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 500 GT
LINTAS BABANG-SAKETA, MALUKU UTARA

Kapal ini mampu mengangkut **148 penumpang** dan **19 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 750 GT
LINTAS KUPANG-NDAO, NUSA TENGGARA TENGAH

Kapal ini mampu mengangkut **196 penumpang** dan **25 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 500 GT
LINTAS NAMLEA-WAISALA, MALUKU

Kapalini mampu mengangkut **148 penumpang** dan **19 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 300 GT
LINTAS DOROKAO-SUBAIM, MALUKU UTARA

Kapal ini mampu mengangkut **150 penumpang** dan **11 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 600 GT
LINTAS TUAL-AIR NANANG, MALUKU

Kapal ini mampu mengangkut **150 penumpang** dan **19 unit kendaraan bermotor.**



KAPAL PENYEBERANGAN RORO 750 GT
LINTAS AMURANG-PANANARU-MARORE, SULAWESI UTARA

Kapal ini mampu mengangkut **196 penumpang** dan **25 unit kendaraan bermotor.**

KAPAL PENYEBERANGAN RORO 300 GT
LINTAS DANAU TOBA
SUMATERA UTARA

Kapal ini mampu mengangkut **280 penumpang** dan **32 unit kendaraan bermotor.**



PEMBANGUNAN PELABUHAN PENYEBERANGAN 2015-2018

Pemerintah telah membangun prasarana pelabuhan penyeberangan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan transportasi kepada masyarakat di sejumlah daerah. Ketersediaan prasarana pelabuhan penyeberangan yang memadai diharapkan dapat menunjang mobilitas masyarakat dan distribusi logistik secara lancar ke seluruh wilayah Indonesia.



PELABUHAN PENYEBERANGAN KUALA TUNGKAL, JAMBI

Memiliki 1 dermaga dengan tipe dolphin dengan luas 62,75 m x 7 m. Dermaga ini mampu menampung total kapasitas 500 GT. Adanya pelabuhan ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan transportasi penyeberangan Kuala Tungkal-Tanjung Uban, dan Kuala Tungkal-Dabo.



PELABUHAN PENYEBERANGAN PENARIK, KEPULAUAN RIAU

Memiliki 1 dermaga sepanjang 60 m dengan tipe dolphin. Dermaga ini mampu menampung total kapasitas 500 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini memperlancar arus logistik ke berbagai kabupaten di Kepulauan Riau.



PELABUHAN PENYEBERANGAN SEBA, NUSA TENGGARA TIMUR

Pelabuhan ini memiliki 1 dermaga dengan tipe dolphin. Dermaga ini mampu menampung total kapasitas 750 Gt. Adanya pelabuhan penyeberangan ini prasarana dan sarana transportasi bagi masyarakat di Pulau Seba. Melayani lintas Waingapu – Seba dan Seba – Bolok.



PELABUHAN PENYEBERANGAN KEWAPANTE, NUSA TENGGARA TIMUR

Memiliki 1 dermaga sepanjang 80 m dengan tipe dolphin. Dermaga ini mampu menampung total kapasitas 500 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini menjadi pendukung Program Tol Laut.



PELABUHAN PENYEBERANGAN SIMANGGARIS, KALIMANTAN UTARA

Pelabuhan ini memiliki 2 dermaga dengan panjang masing-masing 36,5 m dan 37,4 m dengan tipe dolphin. Dermaga ini mampu menapung total kapasitas 300 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini mampu meningkatkan mobilitas masyarakat dari dan menuju Kabupaten Nunukan.



PELABUHAN PENYEBERANGAN PULAU LAUT TIMUR, KALIMANTAN SELATAN

Pelabuhan ini memiliki 1 dermaga sepanjang 66 m tipe dolphin yang mampu menampung total kapasitas 300 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan keamanan dan keselamatan transportasi serta mengurangi kecelakaan lalu lintas angkutan penyeberangan Pulau Laut Timur-Sebuku.



PELABUHAN PENYEBERANGAN MEULABOH, D.I. ACEH

Memiliki 1 dermaga sepanjang 392,4 m dengan tipe dolphin. Dermaga ini mampu menampung total kapasitas 1000 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini menjadi prasarana dan sarana transportasi bagi masyarakat Kabupaten Simeulue sekaligus mempersingkat jarak serta waktu tempuh dari dan menuju Kota Banda Aceh.



PELABUHAN PENYEBERANGAN AMAHAI, MALUKU

Pelabuhan dengan 1 dermaga sepanjang 60 m tipe dolphin ini mampu menampung total kapasitas 500 GT. Adanya pelabuhan penyeberangan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan keamanan dan keselamatan transportasi serta mengurangi kecelakaan lalu lintas angkutan penyeberangan Nalahia-Amahai.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN LAUT

Fokus pemerintah terkait pengembangan dan pembangunan infrastruktur perhubungan laut adalah kebijakan pengadaan sarana dan prasarana transportasi untuk menunjang kegiatan pelayaran nasional. Selain pembangunan pelabuhan baru, pemerintah terus menggalakkan program peningkatan kapasitas pelabuhan yang ada, penyelenggaraan kapal tol laut, kapal perintis, dan pengadaan kapal navigasi, Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP), maupun Kapal Pelra (Pelayaran Rakyat).

Beragam kebijakan tersebut bertujuan agar pelayanan angkutan laut meningkat dan pendistribusian barang maupun penumpang berjalan lancar, terjangkau, efektif dan efisien. Selain penambahan rute Kapal Tol Laut, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) juga telah menyelenggarakan angkutan perintis untuk wilayah-wilayah terluar, terdalam, dan pinggiran. Kemenhub tak mengabaikan peran angkutan *feeder* dari pelabuhan besar ke pelabuhan kecil di pedalaman dengan penyediaan sarana kapal berbagai jenis dan ukuran. Pengadaan sarana kapal beriringan dengan pembangunan pelabuhan-pelabuhan kecil untuk menunjang pelabuhan besar di semua wilayah nasional. Berikut catatan pencapaian pembangunan subsektor perhubungan laut:

ANGKUTAN BARANG TOL LAUT (15 TRAYEK TOL LAUT 2015-2018)

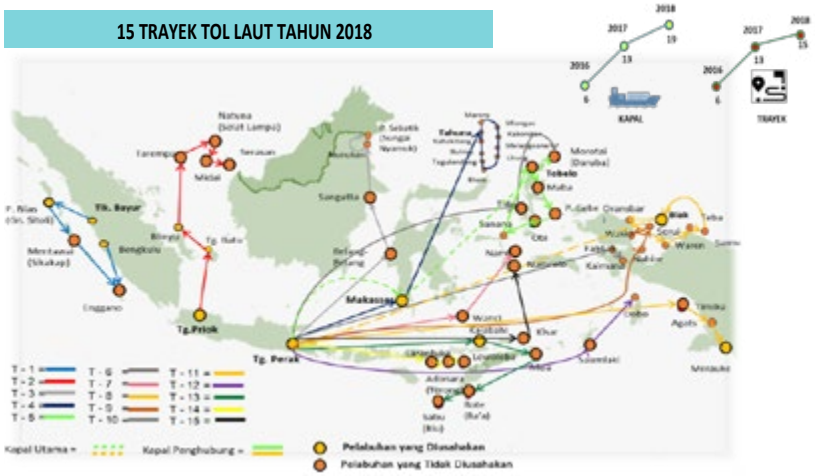

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN PELABUHAN LAUT DAN KAPAL PERINTIS 2015-2018

PEMBANGUNAN PELABUHAN NON KOMERSIL

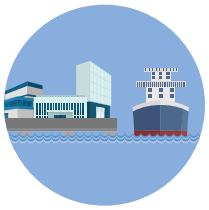

115

LOKASI

PEMBANGUNAN KAPAL PENDUKUNG TOL LAUT



100

LOKASI

- Sampai dengan tahun 2017, telah dilakukan pengembangan pelabuhan non komersil di 104 lokasi dan 11 pelabuhan dalam tahap penyelesaian di tahun 2018.
- Pembangunan kapal pendukung tol laut sebanyak 100 Unit kapal sejak tahun 2015 sd 2018 meliputi 60 Unit kapal Perintis, 15 Unit Kapal Kontainer, 5 Unit kapal ternak dan 20 Unit Kapal rede.

TARGET DAN REALISASI VOYAGE MUATAN BARANG PERIODE JANUARI-JULI 2018

	JARINGAN TRAYEK	PELAYARAN *1 ROUND VOYAGE*	MUATAN MAKSIMAL	SATUAN	TRAYEK		MUATAN BERANGKAT		MUATAN BALIK	MULAI *VOYAGE*
					TARGET	REALISASI	TARGET (TON)	REALISASI (TON)		
T1	Teluk Bayur – 219 - P. Nias – 303- Mentawai -199 – P. Enggano –89- Bengkulu PP	19	1.000	Ton	17	1	17.000	850	0	Juli
T2	Tanjung Priok -197- Tanjung Batu -158- Blinyu -298- Tarempa -167- Natuna (Selat Lampa) -55- Midai -85- Serasan -543- Tanjung Priok	19	2.400	Ton	17	8	40.800	87.580	4.900	Februari
T3	Tanjung Perak –433- Belang Belang –207- Sangatta -322- Nunukan –278- Pulau Sebatik (Sungai Nyamuk) -909 - Tanjung Perak	19	1.000	Ton	17	1	17.000	21	0	Juli
T4	Tanjung Perak - 434 - Makassar - 780 - Tahuna PP (Kapal Utama)	18	250	Teus	18	6	90.000	5.740	180	Februari
	Tahuna – 27 - Kahakitang – 30 - Buhias – 23 - Tagulandang – 20 - Biaro –144- Lirung – 4 - Melangoane – 50 - Kakorotan – 65 - Miangas –81- Marore -73- Tahuna	18	100	Teus	18	1	36.000	320	0	Mei
T5	Tanjung Perak -434- Makassar -954- Tobelo -1187- Tanjung Perak	16	110	Teus	20	4	44.000	3.620	0	April
	Tobelo -113- Maba -86- P. Gebe -161- Obi -93- Sanana -358- Tobelo	16	100	Teus	20	2	40.000	100	200	Mei
T6	TanjungPerak-1102-Tidore-157- Morotai PP	19	115	Teus	17	7	39100	7.320	920	Februari
T7	Tanjung Perak – 700- Wanci 290- Namlea -984- Tanjung Perak	14	110	Teus	23	6	50.600	11.020	0	Maret
T8	Tanjung Perak – 1558- Biak -1558- Tanjung Perak	17	110	Teus	19	2	41800	1.560	0	April
	Biak -109- Oransbari -22- Waren -108- Teba -150- Sarmi -251- Biak	16	100	Teus	20	2	40.000	560	0	Mei
T9	Tanjung Perak -1576- Nabire -85- Serui -135- Wasior -1547- Tanjung Perak	21	110	Teus	15	3	33.000	3.080	0	April
T10	Tanjung Perak -1240- Fak Fak -154- Kaimana -1356- Tanjung Perak	9	110	Teus	19	2	41800	2780	0	April
T11	Tanjung Perak -1512- Timika -85- Agats -365- Merauke -1700- Tanjung Perak	14	110	Teus	14	6	30.800	3.940	0	April
	Tanjung Perak -1512- Timika -85- Agats -365- Merauke -1700- Tanjung Perak	14	110	Teus	14	5	30.800	2.640	0	April
T12	Tanjung Perak -1141- Saumlaki -240- Dobo -1331- Tanjung Perak	19	110	Teus	19	6	41.800	9.740	0	April
T13	Tanjung Perak -731- Kalabahi -232- Moa -354- Rote -80- Sabu PP	15	115	Teus	15	6	34.500	6.180	0	Februari
T14	Tanjung Perak -675- Loweleba -17- Adonara-13- Larantuka PP	19	115	Teus	19	9	43.700	5.460	540	Februari
T15	Tanjung Perak -896- Kisar -308- Namrole PP	16	115	Teus	16	5	36.800	2.780	560	Februari
	JUMLAH	-	-	-	**337**	**82**	**749.500**	**155.291**	**73.00**	

PEMBANGUNAN PELABUHAN LAUT 2015-2018

Pemerintah telah membangun dan mengembangkan pelabuhan besar, menengah, dan kecil di sejumlah daerah untuk menunjang konektivitas nasional. Langkah pengembangan dilakukan dengan peningkatan kapasitas dermaga, pengembangan terminal, pengerukan kedalaman kolam, pengadaan peralatan penunjang bongkar muat, dan peningkatan pelayanan kepelabuhanan. Pengembangan dan pembangunan pelabuhan tersebut menyesuaikan peran dan fungsi mereka sebagai pelabuhan utama, pengumpul, dan pengumpan. Peran masing-masing pelabuhan menentukan kelancaran distribusi barang yang diangkut Kapal Tol Laut.

Program Tol Laut menjadi fokus utama dalam mendukung upaya pemerataan pembangunan nasional yang tertera dalam kebijakan Nawa Cita. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi jalur distribusi logistik yang mampu menyeimbangkan perekonomian antara wilayah barat dan timur. Selain itu program tol laut juga diharapkan dapat menjamin kelangsungan pelayanan penyelenggaraan angkutan barang ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan.



PELABUHAN BICOLI, MALUKU UTARA

Pelabuhan Bicoli berada disisi timur daratan Pulau Halmahera, Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. Pelabuhan Bicoli membuka aksesibilitas Beberapa kabupaten di Halmahera Timur yang selama ini belum tertembus transportasi angkutan darat.



PELABUHAN WAYABULA, MALUKU UTARA

Pelabuhan Wayabula merupakan pelabuhan pengumpul berkedalaman 6m LWS dan dapat disandari oleh kapal berkapasitas 1000 DWT. Pelabuhan ini menjadi prasarana transportasi laut penunjang sektor pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai.



PELABUHAN WASIOR, PAPUA BARAT

Pelabuhan Wasior yang berada di Teluk Wondama, Papua Barat dibangun untuk mendukung kebutuhan sarana dan prasarana transportasi masyarakat Kabupaten Teluk Wondana, Papua Barat sehingga konektivitas terwujud dan menumbuhkan perekonomian wilayah.



PELABUHAN TAPALEO, MALUKU UTARA

Pelabuhan Tapaleo yang merupakan bagian dari Program Tol Laut ini telah selesai dibangun tahun 2017. Dengan kedalam kolam pelabuhan hingga 15 LWS, Pelabuhan Tapaleo mampu disinggahi kapal berkapasitas 1000 DWT. Keberadaan pelabuhan sangat penting bagi masyarakat setempat karena masih belum tersambungnya akses jalan darat dan belum tersedianya akses transportasi udara.



PELABUHAN ATAPUPU, NUSA TENGGARA TIMUR

Secara geografis, Pelabuhan Atapupu terletak pada koordinat 8°59'46.86" LU dan 124°51'42.23 BT di selatan khatulistiwa tepatnya di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelabuhan ini bermanfaat sebagai prasarana bongkar muat barang dan pelayanan penumpang di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

PEMBANGUNAN KAPAL 2015-2018



KAPAL PERINTIS 2000 GT

Dibangun sebanyak 25 Unit dengan panjang (LOA) 68,50 meter, sehingga mampu menampung 466 penumpang serta berkapasitas Ruang Muat 150 Ton. Kapal jenis inilah yang melayani keperintisan di wilayah Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

Panjang (LOA)	: 68,50 m
Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	: 63,00 m
Lebar	: 14,00 m
Tinggi	: 6,20 m
Sarat air (d)	: 2,90 m
Kecepatan Percobaan	: 12.00 Knot
Daya Mesin Utama	: 2 x 1400 HP
Penumpang	: 466 orang
Jumlah awak kapal	: 36 orang



KAPAL PERINTIS 1200 GT

Dibangun sebanyak 20 unit, Kapal inilah yang melayani keperintisan di wilayah Aceh, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Dengan beroperasinya kapal ini, mampu mempersingkat waktu layar dari 14 hari menjadi 7 hari.

Panjang	: 62,80 m
Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	: 57,40 m
Lebar	: 12,00 m
Tinggi	: 4,00 m
Sarat air (d)	: 2.70 m
Kecepatan Percobaan	: 12.00 Knot
Daya Mesin Utama	: 2 x 1100 HP
Penumpang	: 400 orang
Jumlah awak kapal	: 36 orang.



KAPAL NEGARA KELAS I KENAVIGASIAN

Sebanyak 20 unit kapal kelas 1 kenavigasian telah dibangun. Kapal ini memiliki panjang (Loa) + 60 m dan Panjang Antara Garis Tegak 55 m. Kapal yang mempu menampung 23 Orang ini mampu melaju dengan Kecepatan : 15 knot. Kapal ini digunakan untuk melakukan pengawasan alur pelayaran, perawatan dan pemantauan SBNP dan sarana penyelenggaraan SAR.

Panjang Keseluruhan (LDA) : ± 60.0 m
Panjang Perpendicular (LPP) : ± 55.0 m
Sarat (T) : Maksimum 3,5 m
Jarak Jelajah Kapal : 4000 Nautical Mile.



KAPAL TERNAK

Lima unit kapal ternak telah dibangun. Kapal ini masing-masing berukuran Panjang Kapal (LOA) 69,78 m dan mampu mengangkut 500 ekor Ternak. Kapal ternak dibuat untuk mendukung swasembada daging nasional, menurunkan harga daging serta memberikan pengangkutan hewan ternak secara layak.



KAPAL PELAYARAN RAKYAT

24 unit Kapal pelayaran rakyat berukuran 35 GT dibangun dan dibagikan kepada daerah yang memiliki potensi perairan laut. Kapal ini digunakan untuk menjangkau pulau-pulau kecil yang saat ini namun belum terlayani dengan angkutan kapal perintis.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN UDARA

Pemerintah terus menggalakkan pembangunan infrastruktur perhubungan udara di seluruh wilayah Indonesia. Selain pembangunan bandara baru, pemerintah juga meningkatkan kapasitas landasan pacu, meningkatkan pengawasan dan pelayanan angkutan udara melalui pembangunan terminal, Air Traffic Control (ATC) dan pembangunan fasilitas lainnya. Beragam kebijakan di subsektor perhubungan udara ini diharapkan dapat menunjang pertumbuhan angkutan udara dan meningkatan aspek keselamatan, keamanan dan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut ini sejumlah catatan pencapaian pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana angkutan udara dalam empat tahun terakhir.

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BANDARA BARU 2015-2018

LANJUTAN PEMBANGUNAN BANDARA BARU

2015	2016	2017	2018
2 LOKASI	2 LOKASI	3 LOKASI	3 LOKASI

Pada kurun waktu 2015-2018 terdapat capaian pembangunan

10 BANDARA BARU

Target yang perlu dicapai seperti yang telah tercantum dalam RPJMN 2015-2019 adalah sebanyak

15 BANDARA BARU

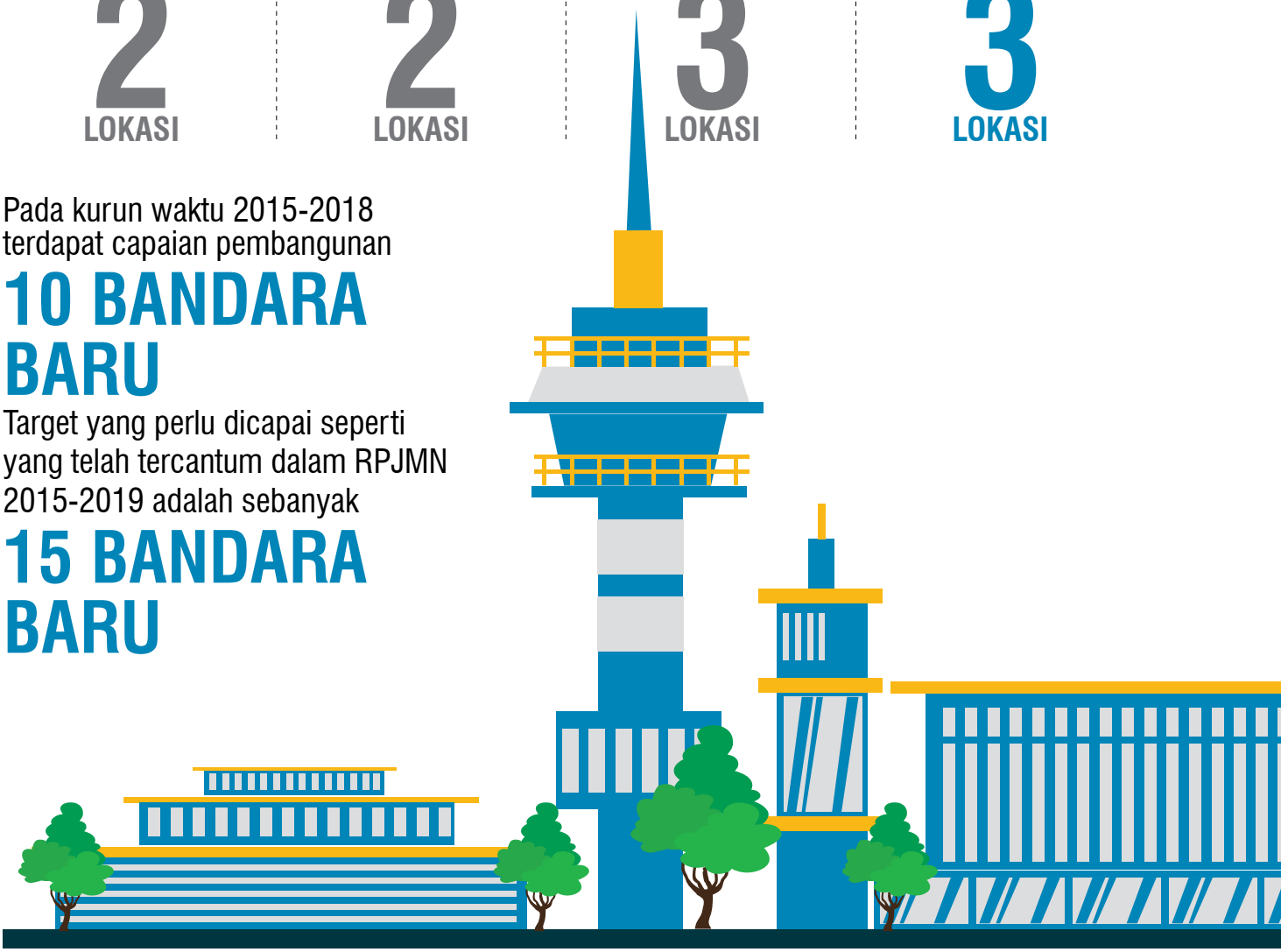

BANDAR UDARA SIAP DIMANFAATKAN 2018

Pemerintah telah membangun bandar udara (bandara) baru dan mengembangkan sejumlah fasilitas bandara di beberapa wilayah Tanah Air. Peresmian dan pengoperasian bandara-bandara ini diharapkan dapat membuka akses transportasi bagi masyarakat di daerah. Pemerintah terus berupaya mewujudkan konektivitas antarwilayah dengan ketersediaan infrastruktur bandara yang memadai. Peningkatan pelayanan kebandarudaraan diharapkan dapat menunjang industri penerbangan nasional yang mulai tumbuh dan berkembang dalam beberapa terakhir ini.



BANDAR UDARA LETUNG – ANAMBAS
Runway :
1.600 m x 30 m (2018)



BANDAR UDARA TEBELIAN – SINTANG
Runway :
1.650 m x 30 m



BANDAR UDARA MARATUA
Runway :
1. 1.600 m x 30 m



BANDAR UDARA MOROWALI
Runway :
1.500 m x 30 m



BANDAR UDARA NAMNIWEL
Runway :
1.600 m x 30 m

TERMINAL BANDAR UDARA SIAP DIMANFAATKAN 2018

Pembangunan terminal penumpang di sejumlah bandara menunjukkan keseriusan pemerintah mendukung peningkatan pelayanan kepada para pengguna jasa angkutan udara dalam empat tahun terakhir.



TERMINAL BANDAR UDARA MELALAN MELAK
Luas : 1.000 m^2
Kapasitas : 26.071 Orang/Tahun
(selesai tahun 2017)



TERMINAL BANDAR UDARA SM KAHARUDDIN SUMBAWA
Luas : 2.790 m^2
Kapasitas : 72.739 Orang/Tahun
(selesai tahun 2017)



TERMINAL BANDAR UDARA AROEPALA SELAYAR
Luas : 2.000 m^2
Kapasitas : 52.142 Orang/Tahun
(selesai tahun 2017)



TERMINAL BANDAR UDARA BUA LUWU
Luas : 1.200 m^2
Kapasitas : 31.285 Orang/Tahun
(selesai tahun 2017)

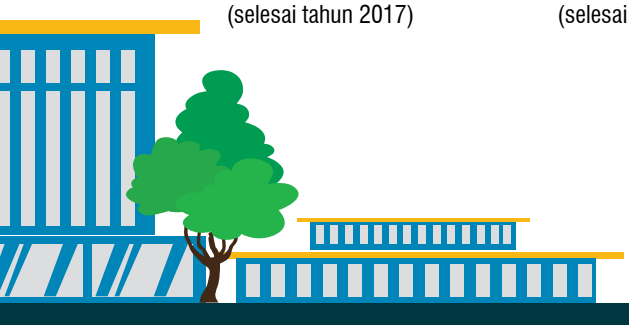

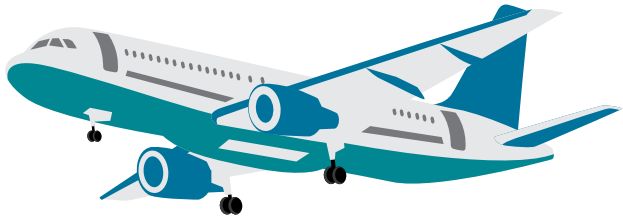

REHABILITASI DAN PEMBANGUNAN **TERMINAL BANDAR UDARA**

Perkembangan industri penerbangan dalam satu dasawarsa terakhir perlu diimbangi dengan adanya peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur transportasi serta efisiensi dalam pengelolaan sistem transportasi udara. Semua ini untuk menjamin terselenggaranya transportasi yang selamat (*safe*), aman (*secure*), berkelanjutan, berdaya saing tinggi dan terjangkau.

Pemerintah terus menggalakkan pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan udara untuk meningkatkan kapasitas bandara dan pelayanan kepada masyarakat baik di daerah maju maupun di daerah pinggiran, terluar, terdalam, dan perbatasan. Berikut beberapa capaian pembangunan infrastruktur perhubungan udara dalam 4 tahun terakhir.



BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI, MAJALENGKA, JAWA BARAT

Bandara Internasional Kertajati ini merupakan bandar udara terbesar kedua di Indonesia beradasarkan luas setelah Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Bandara yang berlokasi di Majalengka, Jawa Barat ini diresmikan operasinya pada tanggal 24 Mei 2018. Bandara ini memiliki landasan pacu tunggal sepanjang 2.500 m dan akan diperpanjang hingga 3.000 m. Bandara ini nantinya memiliki kapasitas total hingga 29 juta penumpang setiap tahun. Selain itu Bandara Kertajati ini juga akan mengoperasikan terminal kargo dengan perkiraan resmi pada 1,5 juta ton kargo pada tahun 2020.



BANDAR UDARA KOMODO, LABUAN BAJO, NUSA TENGGARA TIMUR

Bandara Komodo berada di Kota Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Bandara ini memiliki panjang landasan pacu 2150 m x 45 m dan dapat melayani pesawat sekelas Airbus A320 dan Boeing 737. Dengan luas 9687 m^2, terminal bandara ini dapat menampung 522 penumpang. Beberapa fasilitas yang dapat ditemui di bandara ini diantaranya fitur keamanan seperti *x-ray*, gerbang pendeteksi logam, dan fasilitas pengambilan bagasi yang lebih modern. Selain itu bandara ini juga dilengkapi dengan apron atau tempat parkir pesawat seluas 225 x 100 m, *Stop Way* 60 x 30 m, navigasi NDB, DVOR, PAPI, AFL.

REHABILITASI DAN PEMBANGUNAN **TERMINAL BANDAR UDARA (BANDARA)**



BANDARA MATAHORA, WAKATOBI, SULAWESI TENGGARA

Bandara Matahora yang berada di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara, memiliki memiliki panjang landasan 2000 x 30 m dan yang mampu didarati pesawat ATR 72-500/600. Bandara ini juga memiliki *taxi way* 107 x 18 m, Appron 103 x 73 m. Fasilitas di bandara ini terbilang lengkap, seperti gedung PKP-PK, gedung karantina kesehatan, area parkir kendaraan serta fasilitas pemeriksaan keamanan (*x-ray baggage*). Sedangkan terminal penumpang yang mempunyai luas 1524 m^2 ini dapat menampung hingga 150 penumpang.



BANDARA DOMINE EDUARD OSOK, SORONG, PAPUA BARAT

Bandara Domine Eduard Osok berada di kota Sorong, Papua Barat. Bandara ini merupakan salah satu bandar udara terbesar dan tersibuk di Semenanjung Kepala Burung. Memiliki panjang landasan 2105 m dan lebar 45 m, bandara ini dapat didarati oleh pesawat berjenis Airbus A320 dan Boeing 737NG. Fasilitas yang dimiliki badara ini diantaranya garbarata dan *fixed bridge, baggage handling system, lift terminal, x-ray* bagasi dan kabin multi *view*, dan *walkthrough metal detector*. Dengan gedung terminal seluas 13.700 m^2, bandara ini dapat menampung 782 penumpang.



BANDARA WAMENA, PUNCAK JAYA, PAPUA

Bandara Wamena berada di Kabupaten Puncak Jaya, Papua. Kini bandara ini terlihat lebih megah yang didesain dengan memertahankan nuansa budaya lokal setempat yaitu bergaya “Rumah Honai”. Bandar udara ini memiliki ukuran landasan pacu 2175 m x 30 m, luas terminal 4.000 m^2 dan dapat menampung 228 penumpang. Sementara itu pesawat yang biasa beroperasi di Bandara Wamena seperti Cessna, ATR-72, Boeing 732, 733 hingga Boeing 737-300.



BANDARA JUWATA, TARAKAN, KALIMANTAN UTARA

Bandara Juwata ini berada di kota Tarakan, Kalimantan Utara, memiliki panjang landasan pacu 2250 m x 45 m dan dapat didarati pesawat seperti Boeing 737-200. Bandara yang hanya berjarak 3 km dari pusat kota Tarakan ini telah dilengkapi dua terminal, yakni domestik dan internasional, dengan luas masing-masing sebesar 6.757 m^2 dan 180 m^2. Bandara ini juga memiliki fasilitas apron berukuran 177 x 97 m, sehingga mampu menampung pesawat-pesawat jenis Boeing 737 – 400 maupun Boeing 737 900 ER.



BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG, BANTEN

Bandara Soekarno Hatta berada di kota Tangerang, Banten. Berada di tanah seluas 18 km^2, bandara ini memiliki 2 landasan pacu paralel utama masing-masing sepanjang 3,66 km yang terhubung oleh 2 *taxiway* silang. Bandara ini memiliki 3 bangunan terminal utama yaitu; Terminal 1 (penerbangan domestik saja), Terminal 2 (penerbangan internasional dan penerbangan domestik), dan Terminal 3 Ultimate Selain itu juga terdapat terminal angkutan untuk kargo domestik dan kargo internasional. Bandara ini juga terhubung dengan moda transportasi lainnya seperti Bus Damri, kereta bandara serta taksi. Semua ini untuk memudahkan para penumpang dari dan ke Bandara Soekarno Hatta.



BANDARA NTERNASIONAL AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

Bandara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto berada di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Bandara yang berjarak 18 km dari pusat kota ini memiliki panjang landasan 2250 m x 45 m dan apron 300 m x 123 m. Bandara yang telah dilengkapi 4 garbarata ini mampu melayani operasional pesawat jenis Boeing 737-900 ER atau Airbus A320. Fasilitas yang ada di bandara ini diantaranya gudang terminal seluas 12.700 m^2 dan lahan parkir yang mampu menampung 1000 mobil. Bandara ini mampu menampung 1.500.000 penumpang setiap tahunnya.



BANDARA ACHMAD YANI, SEMARANG, JAWA TENGAH

Bandara Achmad Yani berada di kota Semarang, Jawa Tengah merupakan bandara terapung pertama di Indonesia. Area bandara dikelilingi oleh rawa dan tambak yang tetap dipertahankan sesuai kondisi aslinya. Bandara Ahmad Yani memiliki luas area 58.652 m^2 dan mempunyai kapasitas 6,5-7 juta penumpang per tahun atau 20.000 orang per hari. Untuk landasan pacu bandara ini mempunyai panjang 2680 m x 45 m. Bandara ini juga mempunyai apron berukuran 72.522 m^2 dan dapat menampung 13 pesawat *narrow body* atau konfigurasi 10 pesawat *narrow body* dan dua pesawat *wide body cargo*.

REHABILITASI DAN PEMBANGUNAN **TERMINAL BANDAR UDARA**

BANDARA MALEO, MOROWALI, SULAWESI TENGAH

Bandara Maleo berada di Kabupaten Morowali,Sulawesi Tengah dan berjarak sekitar 30 km dari pusat kota. Berdiri diatas lahan seluas 158 hektare ini, bandara ini mempunyai panjang landasan pacu berukuran 1.050 m x 30 m, apron 80 m x 70 m dan *taxiway* 192 m x 18 m. Fasilitas yang dimiliki diantaranya gedung terminal seluas 1000 m^2 dengan kapasitas pelayanan untuk 100 orang. Di dalam gedung terminal juga terdapat fasilitas dua gerbang *X-ray*, dua unit *conveyor belt* (band berjalan) untuk bagasi penumpang keberangkatan dan kedatangan serta dua unit konter *check-in*. Tidak itu saja, bandara ini juga dilengkapi beberapa gedung lain seperti gedung perkantoran dan gedung fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)





BANDARA TEBELIAN, SINTANG, KALIMANTAN BARAT

Bandara Tebelian terletak di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Bandara yang berjarak 14 km dari pusat kota Sintang ini, mempunyai landasan pacu sepanjang 1.660 m, lebar 30 m dan mampu melayani operasional pesawat jenis ATR 72. Bandara Tebelian berdiri di lahan seluas 144,07 hektare, sehingga masih bisa dilakukan pengembangan lagi di kemudian hari. Terutama untuk perpanjangan landasan pacu sehingga bisa melayani penerbangan pesawat jet yang lebih besar



BANDARA NAMNIWEL, MALUKU

Bandara Namniwel terletak di Pulau Buru, Provinsi Maluku. Dengan dibangunnya Bandara Namniwel ini, akses menuju pulau terbesar di Provinsi Maluku ini menjadi lebih mudah. Pemerintah membangun runway seluas 1.600 m X 30 m dan terminal seluas 1.242 m^2.



BANDARA LETUNG, KEP. ANAMBAS, KEP. RIAU

Kepulauan Anambas di Provinsi Kepulauan Riau kini memiliki Bandar Udara yang memenuhi standar keamanan dan keselamatan. Bandar Udara tersebut adalah Bandara Letung, yang mampu mempermudah akses transportasi yang semula 7-8 jam dengan kapal menuju Tanjung Pinang, menjadi hanya 1 jam. Bandara ini merupakan salah satu wujud hadirnya Negara di wilayah perbatasan dan membuka keterisolasian wilayah. Dengan kemudahan akses transportasi, geliat ekonomi pun semakin tinggi. Bandara pengumpan ini memiliki panjang *runway* 1.600 m x 30 m dan kapasitas terminal seluas 600 m^2.



BANDARA MARATUA, BERAU, KALIMANTAN TIMUR

Bandara Maratua berlokasi di Pulau Maratua, pulau terluar di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantar Timur. Bandara baru tersebut akan memudahkan akses ke Kepulauan Derawan, salah satu lokasi wisata yang ada di Kalimantan Timur. Bandara Maratua mempunyai landasan pacu berukuran 1600 x 30 m, *taxiway* dengan ukuran 75 x 18 m, dan apron 70 x 100 m. Bandara ini mampu melayani operasional pesawat jenis ATR 72. Fasilitas yang ada di bandara ini diantaranya gedung terminal seluas 600 m^2 yang dilengkapi gerbang *X-ray*, lahan parkir kendaraan, dan jalan akses dari dan ke bandara.

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN JALUR KA, PENINGKATAN DAN REHABILITASI JALUR KA, DAN PEMBANGUNAN STASIUN 2015-2018

PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN

Upaya pemerintah meningkatkan pelayanan angkutan kereta api terus digalakkan melalui beberapa kebijakan. Selain pembangunan jalur rel *double track* (DT) dan *double double track* (DDT), pemerintah juga memodernisasi stasiun, mengembangkan kereta api ringan atau Lintas Raya Terpadu / *Light Rail Transit* (LRT), Moda Raya Terpadu / *Mass Rapid Transit* (MRT), dan elektrifikasi jalur rel untuk Kereta Rel Listrik (KRL) di perkotaan, serta pembangunan jalur rel baru di Luar Jawa. Program pembangunan pengintegrasian antarmoda angkutan umum berbasis rel di perkotaan, Kereta Bandara, dan KA Barang di sejumlah daerah merupakan bagian dari agenda pembangunan moda perkeretaapian nasional. Berikut pencapaian pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi kereta api (KA) dalam empat tahun terakhir.

PEMBANGUNAN JALUR KA TERMASUK JALUR GANDA DAN REAKTIVASI
(Km'sp)

735,19

PENINGKATAN DAN REHABILITASI JALUR KA
(Km)

394,6

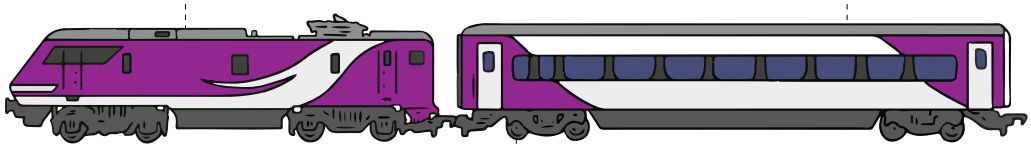

Pembangunan Stasiun/Bangunan Operasional Kereta Api
(Unit)

45

Tahun 2017, terdapat pembangunan jalur Kereta Api (KA) sepanjang **224,88 km'sp**, meningkat signifikan dari tahun 2016 sebesar **526,77%** dari realisasi pembangunan tahun 2016 sepanjang **42,69.** Tahun 2018 ditargetkan pembangunan jalur Kereta Api (KA) sepanjang **366,6 km'sp.**



PEMBANGUNAN JALUR KERETA API

Dalam kurun waktu 4 tahun, berbagai pembangunan jalur kereta api baik *single* maupun *double track* telah selesai dilakukan. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan efektivitas volume angkutan penumpang maupun barang serta meringkas waktu tempuh perjalanan.

JALUR GANDA KERETA BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU (BIM), SUMATERA BARAT

Jalur ganda Kereta Bandara Internasional Minangkabau (BIM) sepanjang 4 Km'sp telah beroperasi pada bulan Mei 2018. Pembangunan jalur ganda ini mampu meningkatkan volume perjalanan kereta serta membawa lebih banyak penumpang per harinya. Serta menjadi alternatif moda transportasi yang cepat, hemat lahan dan energi, serta ramah lingkungan.

PEMBANGUNAN JALUR KERETA API

Pemerintah terus mendorong pembangunan beberapa lintas jalur kereta api agar daya angkut serta waktu tempuh dapat lebih efisien. Berikut beberapa pembangunan jalur KA di Indonesia hingga 2018.



JALUR GANDA KERETA API MAJA-RANGKASBITUNG, BANTEN

Jalur ganda KA Maja-Rangkasbitung memiliki rel sepanjang 17,1 km. Pemerintah juga membangun 1 stasiun, 1 gardutraksi, dan 7 unit jembatan untuk menunjang pengoperasian KA jalur Maja-Rangkasbitung ini. Jalur ganda ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lintas serta mendukung penambahan frekuensi pelayanan KRL Maja-Rangkasbitung. Selain itu, jalur ganda ini juga berdampak pada penurunan angka kemacetan di jalan raya dan mengurangi waktu tempuh perjalanan KRL.

JALUR GANDA KERETA API SOLO – KEDUNGBANTENG, JAWA TENGAH

Jalur ganda Kereta Api (KA) Solo-Kedungbanteng sepanjang 42 Km'sp akan selesai tahun 2018. Guna menunjang pengoperasian jalur ganda ini, pemerintah membangun sejumlah 7 unit stasiun dan 8 unit jembatan. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lintas perjalanan kereta api dari 66 KA menjadi 132 KA. Serta meningkatkan frekuensi berdasarkan tahun berjalan dari 48 perjalanan menjadi 56 perjalanan.





JALUR KERETA API MAKASSAR-PAREPARE, SULAWESI SELATAN

Pembangunan jalur KA Makassar-Parepare merupakan pembangunan tahap pertama proyek Trans Sulawesi. Jalur sepanjang 29,55 Km'sp dan 4,7 Km'sp untuk jalur Simpang Garingkong ini akan menghubungkan Kota Makassar dan Kota Parepare. Jalur ini berfungsi mengurangi kemacetan lalu lintas serta beban jalan. Jalur kereta Makassar-Parepare diuji coba pertama kali pada 10 November 2017 sejauh 7 km dari Kabupaten Barru.

JALUR GANDA KERETA API MADIUN-JOMBANG, JAWA TIMUR

Pembangunan jalur ganda KA Madiun-Jombang sepanjang 84 Km'sp meliputi Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Madiun akan selesai tahun 2018. Guna menunjang pengoperasian jalur ini, pemerintah membangun 6 unit stasiun dan 46 unit jembatan. Dengan pembangunan jalur ganda ini, kapasitas lintas KA akan meningkat dari 72 KA menjadi 216 KA. Serta meningkatkan frekuensi berdasarkan tahun berjalan dari 50 perjalanan menjadi 62 perjalanan.





JALUR GANDA KERETA API JALUR MARTAPURA-BATURAJA, SUMATERA SELATAN

Jalur ganda Kereta Api (KA) jalur Martapura-Baturaja sepanjang 32 Km'sp siap dioperasikan bulan April 2018. Selain memangkas waktu tempuh menjadi hanya 30 menit, penambahan jalur ini mampu meningkatkan kapasitas lintas kereta dari sebelumnya 54 KA menjadi 114 KA. Jalur ini juga berdampak pada peningkatan volume angkutan barang antar kota/kabupaten dan provinsi menjadi 30 juta ton per tahun. Peningkatan mobilitas masyarakat dan barang ini diharapkan turut meingkatkan perekonomian daerah di Sumatera Selatan.

KERETA API RINGAN ATAU LINTAS RAYA TERPADU / *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT), SUMATERA SELATAN

Pembangunan LRT Sumatera Selatan resmi beroperasi per 1 Agustus 2018, guna menunjang pengoperasian LRT, dibangun sebanyak 13 stasiun. Jalur sepanjang 23,4 Km'sp menghubungkan Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring. Selain menunjang pelaksanaan Asian Games 2018, LRT Sumatera Selatan ini juga mengatasi kemacetan di wilayah perkotaan, meningkatkan mobilitas serta perekonomian masyarakat sekitar, serta mengurangi polusi udara.





JALUR GANDA KERETA API BANDARA SOEKARNO-HATTA, BANTEN

Jalur ganda Kereta Bandara Soekarno-Hatta sepanjang 12 Km'sp telah selesai pada tahun 2017. Penambahan jalur ini bertujuan untuk menghindari kemacetan lalu lintas di wilayah perkotaan, serta memangkas waktu tempuh menjadi 45 menit dari stasiun Sudirman Baru. KA Bandara Soekarno-Hatta memiliki 10 *trainset* yang mampu menampung 33.000 penumpang setiap harinya.

JALUR GANDA KERETA API PRABUMULIH-KERTAPATI, SUMATERA SELATAN

Jalur ganda Kereta Api (KA) Prabumulih-Kertapati telah beroperasi sejak akhir April 2018. Jalur sepanjang 85 Km'sp ini merupakan bagian dari proyek KA Trans Sumatera. Penambahan jalur ini mampu menambah volume lintas track dari 54 KA menjadi 114 KA, serta memangkas waktu tempuh menjadi hanya 60-90 menit. Selain itu, jalur ganda turut membangun konektivitas dari Palembang menuju Lubuk Linggau dan Tanjung Karang. Dengan begitu, produktivitas komoditas batu bara juga meningkat dari Muara Enim ke Palembang dan dari Palembang ke Tanjung Karang.





JALUR KERETA API BINJAI-BESITANG, SUMATERA UTARA

Pembangunan jalur KA Binjai-Besitang sepanjang 80 Km'sp termasuk pembangunan 7 stasiun KA dimulai sejak 2015-2018. Jalur yang menjadi bagian dari jaringan proyek KA Trans Sumatera ini berdampak pada pengurangan kemacetan lalu lintas dan beban jalan. Serta meningkatkan mobilitas masyarakat dan barang di wilayah sekitar.



JALUR KERETA API BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG, SUMATERA UTARA

Pembangunan jalur KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung sepanjang 21,5 Km'sp dilakukan sejak 2011, termasuk pembangunan 3 stasiun KA. Jalur ini akan mendukung konektivitas Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei menuju Pelabuhan Kuala Tanjung dengan memangkas waktu tempuh dari 4 jam menjadi kurang lebih 1 jam.



JALUR KERETA API LAYANG MEDAN-BANDARA KHALIFAH, SUMATERA UTARA

Pembangunan jalur kereta api layang Medan-Bandar Khalifah sepanjang 8 Km'sp dijadwalkan selesai pada tahun 2018. Pengoperasian rel layang ini mendukung kelancaran jasa transportasi kereta api dengan mengurangi kemacetan lalu lintas di kota Medan. Serta sebagai upaya peningkatan keamanan dan keselamatan masyarakat melalui perlintasan sebidang.



DEPO CIPINANG, JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA

Pembangunan Depo Cipinang merupakan bagian dari modernisasi fasilitas perkeretaapian. Depo Cipinang memiliki kapasitas dua kali lebih besar dibandingkan Depo Jatinegara. Depo ini digunakan sebagai tempat pemeriksaan kelaikan kereta api untuk tujuan jarak jauh, mulai dari melihat fungsi lokomotif, rangkaian, gerbong, hingga tingkat kesehatan kereta api itu sendiri.



LRT DKI JAKARTA (JAKPRO)

Pembangunan LRT Provinsi DKI Jakarta sepanjang 5,8 Km'sp termasuk pembangunan 6 stasiun dan depo akan selesai tahun 2018. Keenam stasiun tersebut yakni, Stasiun LRT Gading Nias, Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading Boulevard, Pulomas, Pacuan Kuda, dan Velodrome. Pada 15 Agustus 2018 lalu, pemerintah berhasil melakukan uji coba LRT DKI Jakarta di Stasiun LRT Velodrome dan Stasiun LRT Mal Kelapa Gading. Pembangunan ini diharapkan mampu mengurangi kemacetan lalu lintas, meningkatkan pelayanan dan aksesibilitas angkutan orang dan barang, serta menjadi alternatif transportasi bagi masyarakat DKI Jakarta. Selain itu, LRT ini juga turut menunjang pelaksanaan Asian Games 2018 pada bulan Agustus-September lalu. Progres pekerjaan per 1 September 2018 adalah sebesar 95%.

PEMBANGUNAN JALUR KERETA API

Pembangunan infrastruktur kereta api terus dilakukan untuk menunjang kebutuhan transportasi masyarakat yang semakin meningkat. Beberapa pembangunan yang masih dalam proses konstruksi di bawah ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan tersebut di kemudian hari.

PEMBANGUNAN LRT JABODETABEK

Pembangunan Lintas Raya Terpadu / *Light Rail Transit* (LRT) wilayah Jabodetabek sepanjang 43 Km'sp dan pembangunan Depo dijadwalkan beroperasi pada tahun 2019. Kehadiran LRT Jabodetabek ini menjadi pilihan transportasi atau perpindahan (*shifting)* masyarakat perkotaan Jabodetabek sekaligus mengurangi kemacetan jalan.





PEMBANGUNAN MRT JAKARTA, DKI JAKARTA

Pembangunan MRT Jakarta pada fase I yang dimulai sejak Oktober 2013 ini telah membangun jalur kereta sepanjang 16 Km, terdiri dari 10 Km jalur layang dan 6 Km jalur bawah tanah. Tengah dibangun pula 7 stasiun layang yakni Stasiun Lebak Bulus yang juga beroperasi sebagai Depo, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M, dan Sisingamangaraja. Kemudian 6 stasiun bawah tanah yakni Stasiun Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, dan Bundaran Hotel Indonesia. Dengan mengalihkan masyarakat untuk menggunakan MRT, kemacetan dan kepadatan lalu lintas jalanan di Jakarta akan berkurang. Terlebih kapasitas angkut MRT rute Lebak Bulus-Bundaran HI mencapai sekitar 412.000 penumpang per hari.

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API PURWOKERTO-KROYA

Pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Purwokerto-Kroya sepanjang 18 Km'sp termasuk pekerjaan terowongan dijadwalkan selesai pada 2019. Jalur ini mampu meningkatkan kapasitas lintas KA dari sebelumnya 61 KA menjadi 122 KA setiap harinya. Serta meningkatkan frekuensi berdasarkan tahun berjalan dari 66 perjalanan menjadi 74 perjalanan.





PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API KUTOARJO-GOMBONG

Pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Kroya-Gombong sepanjang 46 Km'sp dimulai sejak tahun 2016 dan dijadwalkan selesai di tahun 2019. Kehadiran jalur ini mampu meningkatkan kapasitas lintas KA dari 86 KA menjadi 172 KA setiap harinya.

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API GOMBONG-KROYA



Pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Gombong-Kroya sepanjang 30 Km'sp termasuk pekerjaan terowongan dimulai sejak tahun 2016 dan dijadwalkan selesai di tahun 2019. Kehadiran jalur ini mampu meningkatkan kapasitas lintas KA dari 86 KA menjadi 172 KA setiap harinya.

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API BOGOR-SUKABUMI,



Pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Bogor-Sukabumi sepanjang 56 Km'sp tengah digarap. Kehadiran jalur ini bertujuan untuk memangkas waktu tempuh dari 123 menit menjadi 80 menit. Selain itu, jalur ini juga meningkatkan frekuensi perjalanan KA penumpang dari sebelumnya 6 kali per hari, menjadi 12 kali per hari. Sedangkan untuk frekuensi perjalanan KA barang dari 2 kali per hari menjadi 8 kali per hari.

PEMBANGUNAN DDT MANGGARAI-CIKARANG PAKET A DAN B



Pembangunan *Double-Double Train* (DDT) Manggarai-Cikarang Paket A (Stasiun Manggarai-Jatinegara) dan Paket B-21 (Jatinegara-Bekasi) dijadwalkan selesai pada tahun 2020. Sedangkan untuk pembangunan Paket B1 (Bekasi-Cikarang) telah mencapai 100%. Pembangunan ini menjadi pemisah antara jalur KA perkotaan Jabodebatek dengan jalur KA jarak jauh, sehingga mampu meningkatkan kapasitas hilir mudik kereta antar kota maupun *commuter line*.

PEMBANGUNAN JALUR KERETA API RANTAU PRAPAT-PONDOK S2, SUMATERA UTARA



Jalur Kereta Api (KA) Rantau Prapat – Pondok S2 sepanjang 33 Km'sp merupakan bagian dari jaringan KA Trans Sumatera. Jalur ini dijadwalkan akan aktif beroperasi pada tahun 2019. Kehadiran jalur ini mampu mengurangi kemacetan dan beban jalan raya, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi di wilayah sekitar.



PEMBANGUNAN JALUR KERETA API BESITANG-SEL LIPUT, SUMATERA UTARA

Jalur Kereta Api (KA) Besitang – Sel Liput sepanjang 35 Km'sp merupakan bagian dari jaringan KA Trans Sumatera. Jalur ini dijadwalkan akan aktif beroperasi pada tahun 2019. Kehadiran jalur ini mampu mengurangi kemacetan dan beban jalan raya, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi di wilayah sekitar.

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API KEDUNGBANTENG-MADIUN

Pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Kedungbanteng-Madiun sepanjang 57 Km'sp dimulai sejak 2017 dan ditargetkan selesai pada 2019. Jalur yang termasuk proyek rel KA lintas Jawa Selatan ini bertujuan untuk meratakan pembangunan di Jawa sisi selatan agar mendorong perekonomian daerah terutama di kawasan pesisir. Selain itu, jalur ganda juga meningkatkan kapasitas lintas 72 KA menjadi 216 KA serta meningkatkan frekuensi berdasarkan tahun berjalan dari 48 perjalanan menjadi 56 perjalanan.





PEMBANGUNAN JALUR KERETA API MENUJU BANDARA ADI SUMARMO, SOLO JAWA TENGAH

Pembangunan jalur Kereta Api (KA) sepanjang 13,5 Km'sp menghubungkan Bandara Adi Soemarmo dengan Stasiun Solo Balapan. Jalur yang bertujuan mendukung konektivitas dan integrasi antar moda KA dan pelayanan Bandara ini ditargetkan selesai pada tahun 2019.

PEMBANGUNAN STASIUN KERETA API

Pembangunan Stasiun Kereta Api *Double-Double Track* (DDT)
Guna mendukung proyek pembangunan jalur kereta api *Double-Double Track* (DDT) Manggarai-Cikarang sepanjang 38 km, pemerintah membangun lima stasiun baru yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimum. Stasiun tersebut yakni, Stasiun Buaran (baru), Stasiun Klender (baru), Stasiun Klender, Stasiun Cakung, dan Stasiun Kranji. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas serta meningkatkan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas angkutan penumpang dan barang antar kota/kabupaten maupun provinsi.

STASIUN **KLENDER**



STASIUN **KLENDER BARU**



STASIUN **KRANJI**



STASIUN **CAKUNG**



STASIUN **BUARAN BARU**



RENOVASI STASIUN KERETA REL LISTRIK

Moda transportasi Kereta Rel Listrik (KRL) telah banyak digunakan masyarakat Jabodetabek dan sekitar untuk berpergian. Oleh karena itu, guna mengoptimalkan pengoperasian KRL, pemerintah melakukan renovasi di sejumlah stasiun, diantaranya Stasiun Palmerah, Stasiun Kebayoran, Stasiun Parungpanjang, dan Stasiun Maja. Renovasi dilakukan diantaranya memperluas bangunan stasiun, membangun jembatan penyeberangan orang (JPO), membangun lantai dua sebagai tempat berpindah peron, memasang fasilitas khusus penyandang disabilitas, *lift*, eskalator, dan lainnya.



STASIUN PALMERAH, JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA

Stasiun ini selesai direnovasi dan diresmikan kembali pada 6 Juli 2015 lalu. Luas stasiun ini dikembangkan menjadi seluas 2520 m^2. Serta mampu menampung sebanyak 14.000 penumpang setiap hari.

STASIUN KEBAYORAN, JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA

Dilakukan perpanjangan gedung dengan ketinggian stasiun menjadi 14,5 m. Dibangun pula lantai 2 seluas 3.384 m^2 serta 3 buah peron setinggi 212 m. Setelah renovasi, Stasiun Kebayoran mampu menampung sebanyak 6.609 penumpang setiap harinya.





STASIUN PARUNGPANJANG, BOGOR, JAWA BARAT

Dilakukan perluasan gedung dengan ketinggian menjadi 14,5 m serta membangun lantai 2 seluas 756 m^2. Kini Stasiun Parungpanjang mampu menampung 1.476 penumpang setiap harinya.

STASIUN MAJA, SERANG, BANTEN

Dilakukan perluasan gedung stasiun menjadi 2.570 m^2 dengan tinggi stasiun 15,2 m. Kini stasiun ini mampu menampung sebanyak 1.113 penumpang setiap harinya.



PEMBANGUNAN STASIUN ELEKTRIFIKASI JALUR KERETA



PENGOPERASIAN KRL BEKASI-CIKARANG

Pembangunan elektrifikasi lintas Bekasi-Cikarang dimulai pada tahun 2013 hingga 2017, diresmikan pada tanggal 7 Oktober 2017 oleh Menteri Perhubungan. Lintas pelayanan KRL baru Bekasi-Cikarang memiliki panjang rel sepanjang 17 Km'sp, yang dapat ditempuh dalam waktu 21 menit.

Jalur KRL ini berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan sekitarnya. Serta menjadi pilihan moda transportasi massal yang aman, nyaman, dan terjangkau.



STASIUN BEKASI-TIMUR, BEKASI

Stasiun ini diresmikan oleh Menteri Perhubungan pada 7 Oktober 2017 guna menambah daya tampung penumpang dari wilayah Bekasi. Stasiun ini melayani KRL Blue Line dengan tujuan Jakarta Kota dan Cikarang.



STASIUN CIBITUNG, BEKASI

Stasiun ini diresmikan oleh Menteri Perhubungan pada 8 Oktober 2017 guna menambah daya tampung penumpang dari wilayah Bekasi. Stasiun ini melayani KRL *Blue Line* dengan tujuan Jakarta Kota dan Cikarang.

PENGEMBANGAN SISTEM ANGKUTAN UMUM MASSAL (SAUM) DI JABODETABEK

Sepanjang 2016 - 2018, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) telah mengeluarkan sejumlah peraturan terkait pengembangan dan pembangunan infrastruktur transportasi perkotaan, pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM), dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ), BPTJ juga telah menerapkan kebijakan ganjil genap untuk kendaraan pribadi, pembatasan angkutan barang truk di jalan tol, pembentukan Lajur Khusus Angkutan Umum (LKAU), dan menerapkkan regulasi di bidang MRLL lainnya. Beragam kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah mewujudkan sistem angkutan massal perkotaan yang terintegrasi, dengan kapasitas dan pelayanan yang memadai bagi mobilitas masyarakat perkotaan yang meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Berikut beberapa kebijakan BPTJ dalam dua tahun terakhir

A. Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL)

1. PROGRAM JAM OPERASIONAL ANGKUTAN BARANG DI TOL

Pembatasan jam operasional angkutan barang di tol bertujuan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas jalan yang menuju arah dalam kota. Diharapkan, berkurangnya jumlah angkutan truk memperlancar arus lalu lintas jalan khususnya pada jam-jam sibuk kantor *(peak hour)*.



Jam Operasional Angkutan Barang Golongan III, IV, dan V dimulai dari Cikupa hingga Tomang (2 Arah) di Tol Jakarta-Tangerang sejak:

16 April 2018

Setiap hari Senin-Jumat

Pukul 06.00-09.00 WIB

Jam Operasional Angkutan Barang (Dua Arah) pada Golongan III, IV, dan V di ruas Tol Jakarta-Cikampel sejak:

12 Maret 2018

Setiap hari Senin-Jumat

Pukul 06.00-09.00 WIB

2. PROGRAM LAJUR KHUSUS ANGKUTAN UMUM

(LKAU) Pengadaan lajur khusus angkutan umum (LKAU) di beberapa jalan tol diharapkan menunjang peningkatan layanan jasa angkutan umum massal perkotaan yang lebih baik.

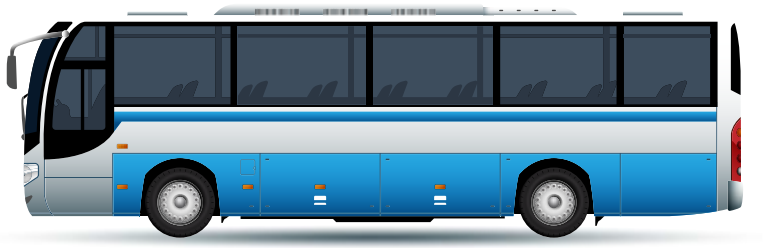

Lajur Khusus Angkutan Umum (BUS) dimulai dari Tangerang hingga Kebon Jeruk (Tol Jakarta-Tangerang), sejak uji coba pada:

16 April 2018

Setiap hari Senin-Jumat

Pukul 06.00-09.00 WIB

Lajur Khusus Angkutan Umum (BUS) di GT Bogor hingga Pasar Rebo, Tol Jagorawi sejak uji coba pada:

16 April 2018

Setiap hari Senin-Jumat

Pukul 06.00-09.00 WIB

Lajur Khusus Angkutan Umum (BUS) di ruas Tol Jakarta-Cikampel sejak:

12 Maret 2018

Setiap hari Senin-Jumat

Pukul 06.00-09.00 WIB

3. PROGRAM GANJIL-GENAP

Implementasi program ganjil genap bertujuan agar ada pembatasan dalam penggunakan jumlah kendaraai pribadi yang memadai beberapa ruas jalan arteri di Jakarta. Diharapkan, dengan adanya penerapan sistem ganjil genap ini jumlah pengguna angkutan umum massal perkotaan meningkat.

Ganjil Genap di akses Tol Jakarta-Tangerang, GT Tangerang 2 dan GT Kunciran 2 (Arah Jakarta) per 16 April 2018

Ganjil Genap di akses Tol Bekasi Barat dan Bekasi Timur arah Jakarta per 12 Maret 2018



Ganjil Genap di akses Tol Jagorawi GT Cibubur 2 (arah Jakarta) per 16 April 2018

Perluasan Ganjil Genap berlaku mulai 1 Agustus 2018 setiap Senin-Minggu pukul 06.00-21.00 WIB.

Perluasan wilayah Ganjil Genap meliputi:

- Jl. Jenderal Sudirman
- Jl. MH. Thamrin
- Jl. Gatot Subroto
- Jl. S. Parman (sebagian mulai dari Simpang Tomang sampai Simpang Slipi
- Jl. MT. haryono
- Jl. HR. Rasuna Said
- Jl. D.I Panjaitan
- Jl. Ahmad Yani
- Jl. Benyamin Sueb (Bundaran Angkasa sampai Kupingan Ancol)
- Jl. Metro Pondok Indah (Simpang Ciputat sampai Simpang Pondok Indah Mall)



Jalur Alternatif Ganjil Genap:

- Jl. Perinis Kemerdekaan - Jl. Suprapto - Jl. Salemba Raya - Jl. Matraman-dst
- Jl. Ps Minggu – Jl. Soepomo – Jl. Saharjo – Jl. Casablanca – Jl. K H Mas Mansyur – dst (arah Barat)
- Jl. Warung Jati Barat – Jl. Pejaten Raya – Jl. Ps Minggu – Jl. Soepomo – Jl. Saharjo – dst (arah Utara)
- Jl. R E Martadinata – Jl. Danau Sunter Barat – Jl HBR Motik – Jl Gn Sahari – dst
- Jl. Kwitang – Jl Gn Sahari – dst
- Jl. Akses Tol Cikampek – Jl. Sutoyo – Jl. Dewi Sartika – dst (arah Utara)
- Jl. Akses Tol Cikampek – Jl. Sutoyo – Jl. Dewi Sartika – Jl. Raya Kalibata – Jl. Pasar Minggu – Jl. Soepomo – Jl. Cassablanca – dst (arah Barat)

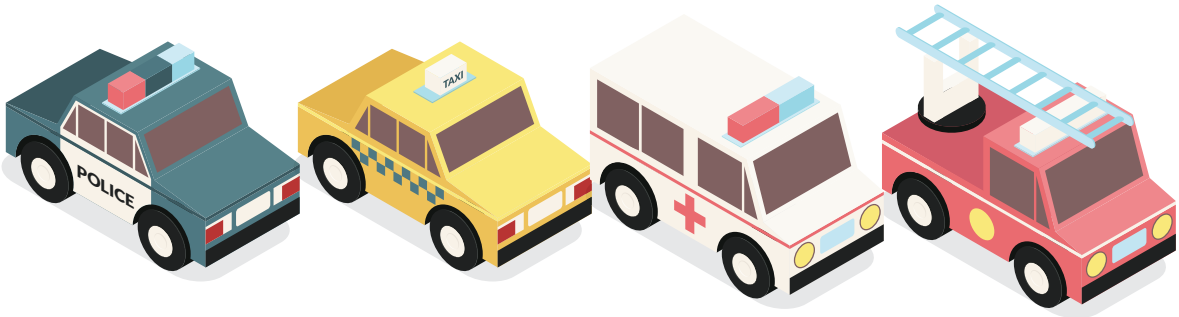

Pengecualian Ganjil Genap bagi:

a. Kendaraan Pimpinan Lembaga Tinggi Negara Republik Indonesia: Presiden/ Wakil Presiden, Ketua MPR/DPR/DPD, Ketua MA/MK/Komisi Yudisial/BPK
b. Kendaraan Pimpinan dan Pejabat Negara Asing serta Lembaga Internasional sebagai tamu negara
c. Kendaraan Dinas Operasional berplat dinas, TNI, POLRI
d. Kendaraan Atlit dan Official dengan stiker khusus Asian Games
e. Kendaraan Pemadam Kebakaran dan Ambulans
f. Kendaraan untuk memberikan PPPK lalu lintas
g. Kendaraan angkutan umum (plat kuning)
h. Kendaraan angkutan barang Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Gas
i. Sepeda motor
j. Kendaraan yang membawa difabel
k. Kendaraan dengan kepentingan tertentu menurut pertimbangan petugas POLRI

B. PENYEDIAAN ANGKUTAN UMUM

JR Connexion merupakan layanan angkutan umum yang melayani rute dari kawasan permukiman menuju kawasan perkantoran di dalam kota. Melalui angkutan JR Connexion ini, masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa angkutan massal perkotaan agar penggunaan kendaraan pribadi dapat dikurangi.

1. JR Connexion

Bus JR Connexion merupakan angkutan pemukiman non-subsidi. Angkutan ini melayani komuter di pemukiman Bodetabek ke Jakarta dan sebaliknya.

Jumlah Operator:
17 Perusahaan Operator

Jumlah Rute:
77 Rute Bodetabek-Jakarta
*per 1 November 2018

Jumlah Armada Bus:
298 Armada



Berdasarkan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) yang ditandatangani pada 20 Juli 2018, JR Connexion untuk rute Tol Jakarta-Tangerang, yakni:

LOKASI ASAL BUS	LOKASI TUJUAN BUS
BSD Griya Loka	ITC Mangga Dua
ITC BSD	Blok M
Alam Sutera	Pasar Baru
Tangerang City	Sudirman
Sumarecon Mall Serpong	Ciputra
	Kelapa Gading
	Atrium Senen
	ITC Kuningan

Tol Jagorawi Gerbang Tol Cibubur 2 Arah Jakarta:

LOKASI ASAL BUS	LOKASI TUJUAN BUS
Legenda Wisata	Sudirman
Citra Grand	Kuningan
Cibubur Country	Simatupang
Metland Transyogi	Kelapa Gading
Cibubur Residence	Thamrin

2. JA Connexion

Bus JA Connexion merupakan angkutan preminum non-subsidi yang melayani rute dari berbagai pusat perbelanjaan (mal) ke Bandara.

Jumlah Operator:
11 Perusahaan Operator

Jumlah Rute:
72 Rute Bodetabek-Jakarta
*per 1 November 2018

Jumlah Armada Bus:
460 Armada

C. PENGELOLAAN TERMINAL

Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, 4 Terminal Bus Tipe A dilimpahkan kewenangannya kepada Pemerintah Pusat yang dalam hal ini BPTJ. Keempat terminal tipe A tersebut, meliputi:

1. **Terminal Jatijajar, Depok**
2. **Terminal Baranangsiang, Bogor**
3. **Terminal Poris Plawad, Tangerang**
4. **Terminal Pondok Cabe, Tangerang Selatan**

Selain kebijakan tersebut, BPTJ juga menetapkan program terkait *Area Traffic Control System* (ATCS), Analisa Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN), dan *Transit Oriented Development* (TOD), serta program program ganjil genap.

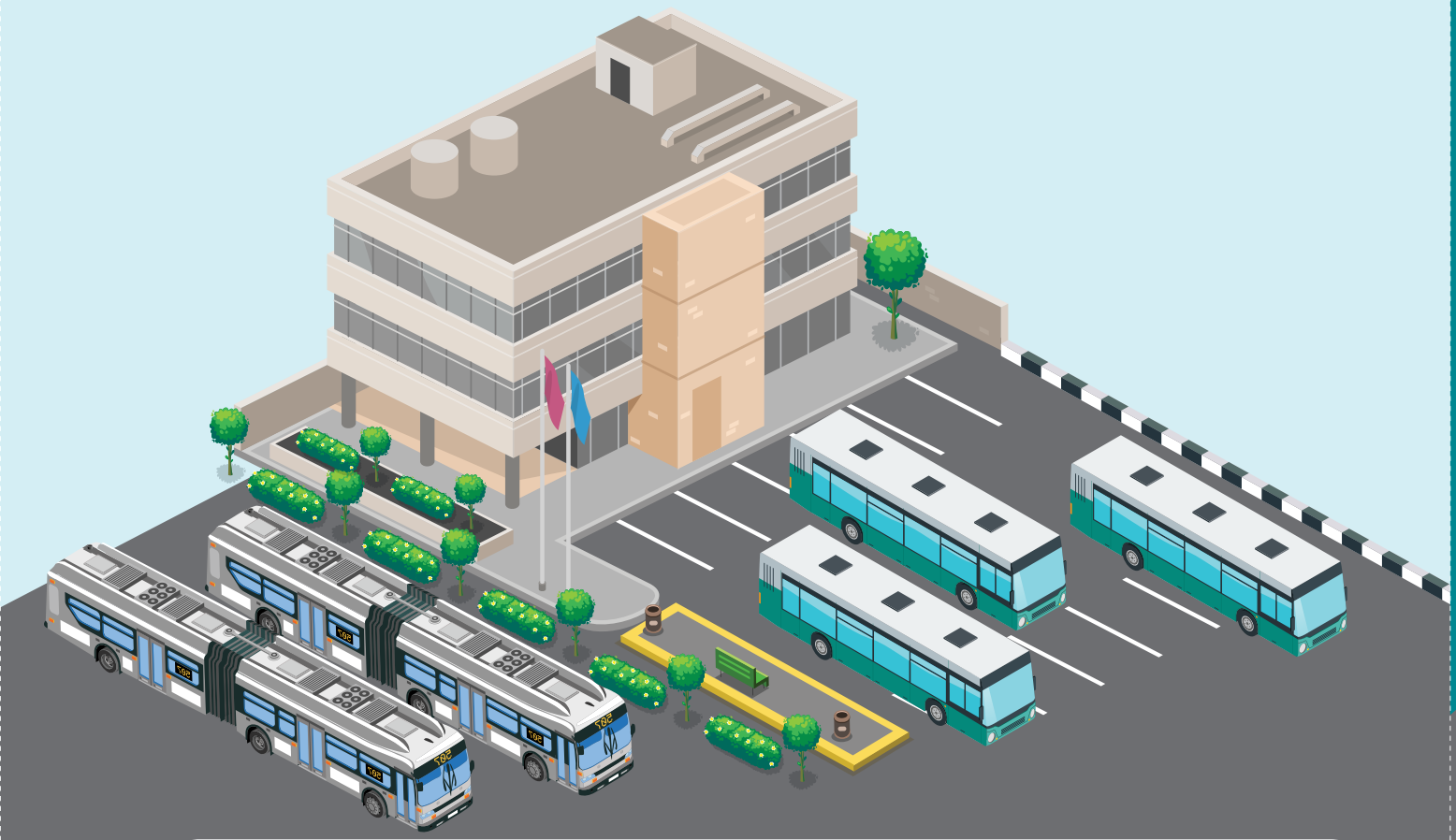

TESTIMONI GANJIL GENAP

Pindai di sini untuk melihat tayangan video

SUGITO
Pengendara

Sekarang Alhamdulillah (dengan adanya program ganjil genap) lebih lancar kalau buat perubahan sih. Daripada yang kemarin *three in one*.

ODI
Pengendara

Alhamdulillah dengan adanya program ganjil genap lalu lintas jadi Lebih lancar. Cuman kalau ada kepentingan pada hari Sabtu dan Minggu itu mau ke sini (dalam kota) jadi lebih susah. Kalau bisa hari sabtu dan minggu dipertimbangkan untuk diterapkan juga.

SABRINA
Pengguna bus kota

Kita bilangin aja ganjil genap efekttif juga. Hanya saja kalau hari *weekend* (sabtu dan minggu) itu lalu lintas mobil kembali tidak terkontrol. Cuman Kita sarankan sih, kalo *weekend* digenapin aja ganjil genapnya, dan kalau bisa ditambah juga *three in one*.

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH UPT BPSDMP 2015-2018

Upaya pengembangan lembaga pendidikan dibawah Kementerian Perhubungan terus dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah-sekolah perhubungan yang sudah ada dan pembangunan sekolah - sekolah baru di bawah BPSDMP (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan). Berikut ini beberapa program pengembangan sekolah perhubungan yang bertujuan agar peningkatan pelayanan kepada masyarakat ikut meningkat.

PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA

10
(SEKOLAH/KAMPUS)

PENGADAAN KAPAL LATIH

6
UNIT

PENGADAAN PESAWAT LATIH

51
UNIT

JUMLAH LULUSAN SEKOLAH UPT BPSDMP

1.615.574
SISWA/ORANG

PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA BPSDM PERHUBUNGAN 2015 – 2018

Dalam kurun waktu 4 tahun, Pemerintah telah membangun sarana prasarana yang menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Perhubungan. Beberapa diantaranya adalah peresmian sekolah tinggi, akademi, dan pengadaan fasilitas unit kapal dan pesawat latih.



KAMPUS AKADEMI PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN, JAWA TIMUR

Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun berdiri di atas kawasan seluas 18,3 ha. Adanya akademi ini ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang ahli di bidang perkeretaapian. Kampus ini juga menyediakan sarana dan prasarana berbagai diklat berbasis kompetensi bidang perkeretaapian.

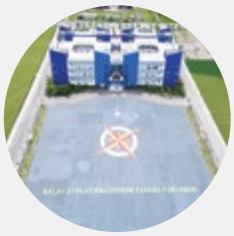

KAMPUS BP2IP PADANG PARIAMAN, SUMATERA BARAT

Kampus BP2IP Padang Pariaman, Sumatera Barat berdiri di atas kawasan seluas 37,175 ha. Keberadaan kampus ini merupakan upaya pemerataan akses pendidikan dan pelatihan vokasi kepelautan untuk masyarakat Sumatera Barat dan sekitarnya. Kampus ini juga menyediakan sarana dan prasarana berbagai diklat berbasis kompetensi bidang transportasi laut.



KAMPUS PIP MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Kampus PIP Makassar berdiri di atas kawasan seluas 30,11 ha. Adanya kampus ini ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia pelaut yang hadal. Kampus ini juga menyediakan sarana dan prasarana berbagai diklat berbasis kompetensi bidang transportasi laut.



PENGADAAN SARANA

Multy Years Contrack Pengadaan 51 Unit Pesawat Latih

- Pesawat Latih Sayap Tetap *Single Engine* (45 Unit)
- Pesawat Latih Sayap Tetap *Multi Engine* (5 Unit)
- Pesawat Latih Sayap Putar *Multi Engine* (1 Unit)



MULTI-YEARS CONTRACT (MYC) PENGADAAN 51 UNIT PESAWAT LATIH

Pengadaan pesawat latih ini merupakan regenerasi pesawat latih sebelumnya. Adanya pesawat ini ditujukan sebagai upaya peningkatan aspek keselamatan bagi taruna juga instruktur. Selain itu, pengadaan pesawat latih ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan mempercepat waktu diklat penerbang.



MULTI-YEARS CONTRACT (MYC) PENGADAAN 6 UNIT KAPAL LATIH

Tujuan pengadaan unit kapal latih ini yakni untuk meningkatkan jumlah cadet/siswa yang akan melakukan praktek berlayar. Penambahan jumlah unit kapal latih ini juga dapat mempercepat waktu tunggu cadet yang akan melaksanakan praktek berlayar. Dalam kondisi tertentu kapal latih ini juga dapat dioperasikan untuk membantu pelayaran perintis.

UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PERHUBUNGAN



1. BP2IP Malahayati Aceh-Besar
2. ATKP Medan
3. BPPP Palembang
4. POLTEKTRANS SDP Palembang
5. STPI Curug - Tangerang
6. BP2IP Tangerang
7. STIP Jakarta
8. BP3IP Sunter
9. BPPTL Jakarta
10. STTD Bekasi
11. Pusbang SDM Aparatur Phb. Bogor
12. PKTJ Tegal
13. PIP Semarang
14. POLTEKBANG Surabaya
15. POLTEKPEL Surabaya
16. PIP Makassar
17. BP2IP Barombong
18. ATKP Makassar
19. BPPTD Bali
20. BP2IP Sorong
21. BP3 Jayapura
22. BP3 Banyuwangi
23. BP3 Curug
24. API di Madiun
25. BP3K Ciwidey
26. POLTEKPEL Sumbar
27. BP2IP Minsel
28. BP2TD Mempawah



KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2018

Penyelenggaraan angkutan lebaran pada 2018 berjalan sukses dengan adanya kelancaran arus lalu lintas selama masa lebaran dan penurunan angka kecelakaan. Berikut ini catatan perbandingan penyelenggaraan angkutan lebaran pada tahun 2017 dan tahun 2018.

ANGKUTAN JALAN

JUMLAH PENUMPANG NAIK

Puncak Mudik **(303.607)**

Puncak Balik **(296.234)**



JUMLAH PENUMPANG:
4.509.601
Naik
2,97%
dibandingkan 2017

5 TERMINAL TERPADAT
(Berdasarkan Jumlah Penumpang)

PURABAYA	712,778
PAKUPATAN	448,028
TIRTONADI	323,664
KAMPUNG RAMBUTAN	276,114
GIWANGAN	244,711

ANGKUTAN UDARA

PESAWAT DIOPERASIKAN:
538
EXTRA FLIGHT
139 penerbangan

4 BANDAR UDARA TERPADAT
(Berdasarkan Jumlah Penumpang)

1. Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng (CGK)
2. Bandar Udara Juanda, Surabaya (SUB)
3. Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar (UPG)
4. Bandar Udara Ngurah Rai, Bali(DPS)



JUMLAH PENERBANGAN:
46.054
Naik
5,42%
dibandingkan 2017

JUMLAH PENUMPANG:
6.304.902
Naik
5,7%
dibandingkan 2017



4 MASKAPAI DENGAN *ON TIME PERFORMANCE* TERBAIK

NO	OPERATOR	OTP ANGLEB	OTP HARIAN
1	PT. Batik Air Indonesia	89,93%	83,67%
2	PT. Garuda Indonesia, TBK	88,80%	91,31%
3	PT. Citilink Indonesia	87,72%	80,51%
4	PT. Indonesia Air Asia	85,44%	79,45%

ANGKUTAN PENYEBERANGAN

JUMLAH PENUMPANG NAIK

Puncak Mudik **(347.630)**

Puncak Balik **(305.889)**

5 PELABUHAN PENYEBERANGAN TERPADAT

(Berdasarkan Jumlah Penumpang)

MERAK	BAKAUHENI	GILIMANUK	KETAPANG	KARIANGAU
1,313,736	1,144,367	667,560	612,755	121,913

JUMLAH PENUMPANG:

4.403.174

Naik

8.49%

dibandingkan 2017



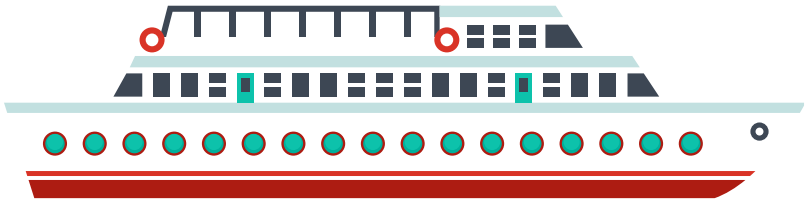

ANGKUTAN LAUT

JUMLAH PENUMPANG NAIK

Puncak Mudik **(82.029)**

Puncak Balik **(71.821)**

5 PELABUHAN TERPADAT

(Berdasarkan Jumlah Penumpang)

BATAM	TANJUNG BALAI KARIMUN	TANJUNG PINANG	SUNGAI PAKNING	TANJUNG UBAN
168,819	91,599	88,737	61,059	53,568

JUMLAH PENUMPANG:

1.166.526

Naik

9,35%

dibandingkan 2017



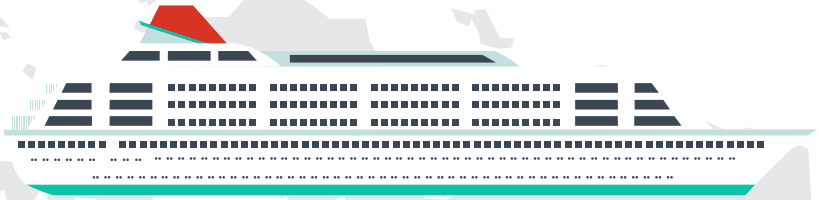

ANGKUTAN PERKERATAAPIAN

JUMLAH PENUMPANG NAIK

Puncak Mudik **(275.297)**

Puncak Balik **(373.704)**

JUMLAH KEBERANGKATAN

353 RANGKAIAN REGULER

40 RANGKAIAN TAMBAHAN

***ON TIME PERFORMANCE* KERETA API**

KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
REGULER	TAMBAHAN	REGULER	TAMBAHAN
99,3%	97,9%	63,53%	49,89%

JUMLAH PENUMPANG:

5.219.651

Naik

7,6%

dibandingkan 2017



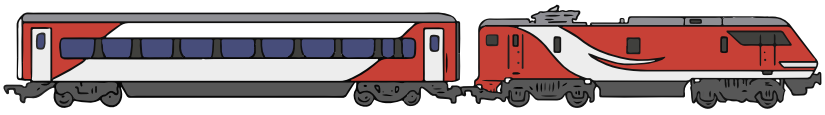

KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2018

SARANA YANG DISIAPKAN

Ketersediaan infrastruktur transportasi baik sarana dan prasarana yang memadai menunjang kelancaran angkutan lebaran 2018. Dibandingkan dengan penyelenggaraan program tahun 2017, pemerintah berhasil menurunkan angka pemudik yang menggunakan sepeda motor dan meningkatkan pemudik dengan angkutan umum baik kereta api (KA), kapal laut maupun pesawat terbang. Program Mudik Gratis 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / perusahaan swasta secara total mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017.

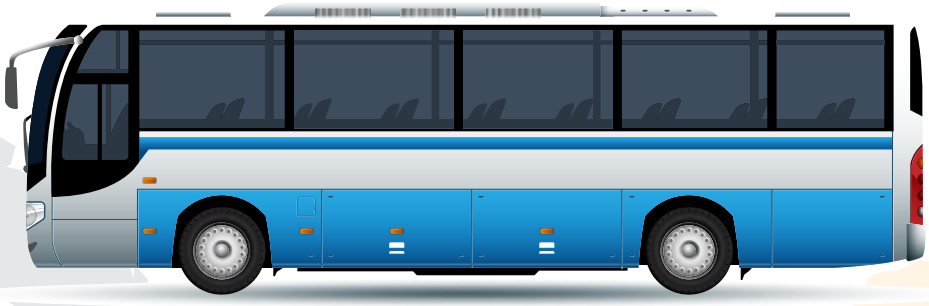

2017 BUS	2018 BUS	NAIK
48. 790 UNIT	49. 613 UNIT	1,68%

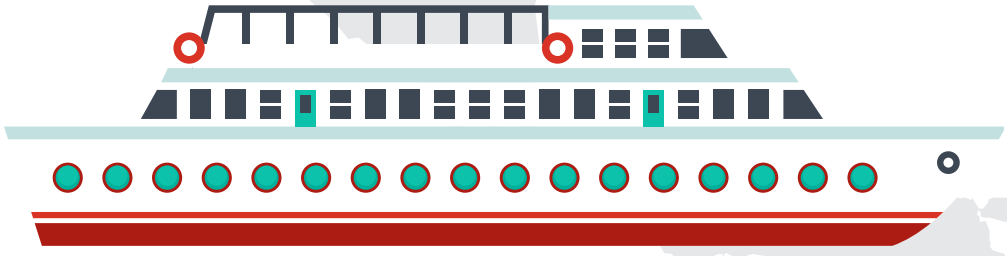

2017 KAPAL RORO	2018 KAPAL RORO	NAIK
200 UNIT	207 UNIT	3,5%

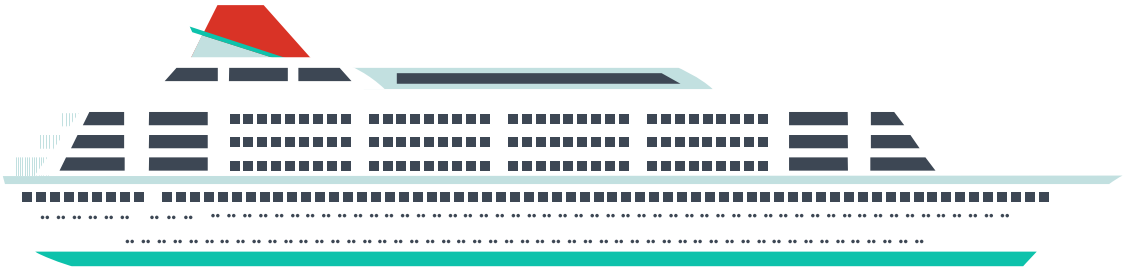

2017
KAPAL LAUT
1.278
UNIT

2018
KAPAL LAUT
1.293
UNIT

NAIK
1,17%

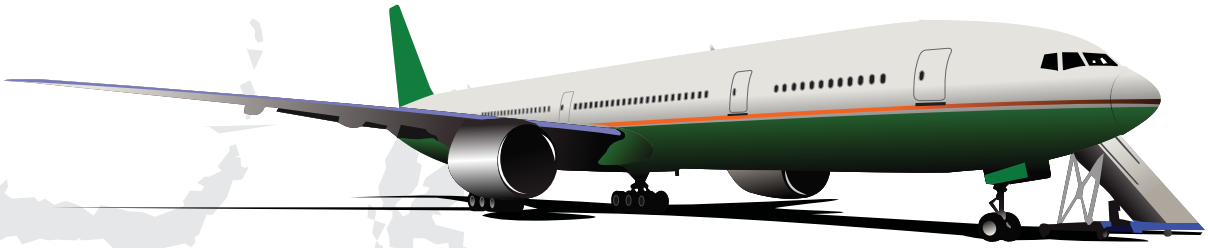

2017
PESAWAT
532
UNIT

2018
PESAWAT
537
UNIT

NAIK
0,93%

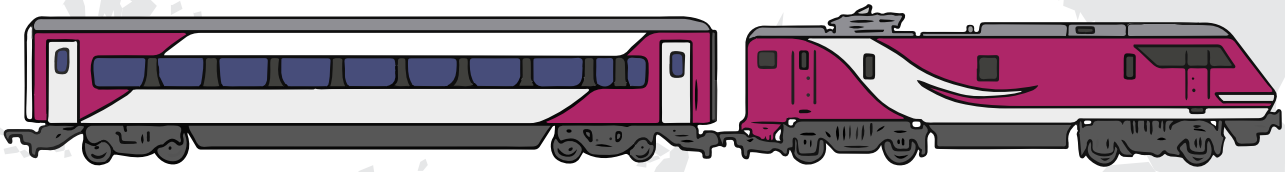

2017
KERETA API
379
UNIT

2018
KERETA API
393
UNIT

NAIK
3,56%

PERAN OPERASIONAL JALAN TOL

Ketersediaan ruas jalan tol dan ruas jalan non tol yang yang memadai, di nilai menjadi salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan mudik lebaran 2018. Peran prasarana jalan cukup menunjang kelancaran arus mudik dan arus balik lebaran.

PANJANG JALUR MUDIK LINTAS UTARA JAKARTA – SURABAYA

Via JALAN NON TOL
±787 Km

Via JALAN TOL (Operasional+Fungsional)
± 759 Km

KECEPATAN

Kecepatan rata-rata JALAN NON TOL
41,88km/jam

Kecepatan ARUS MUDIK JALAN NON TOL
42,88km/jam

Kecepatan ARUS BALIK JALAN NON TOL
40,87km/jam



ARUS MUDIK

2018
72
Km/jam
9%
2017
66
Km/jam

ARUS BALIK

2018
79
Km/jam
22%
2017
64
Km/jam

JARAK TEMPUH

Berkurangnya jarak tempuh Jakarta – Surabaya sebesar
±30
km

WAKTU TEMPUH

Berkurangnya waktu tempuh Jakarta – Surabaya sebesar
±6
jam

Layanan angkutan udara pada kondisi puncak periode lebaran lebih baik dibandingkan pada kondisi normal. Hal ini terlihat dari

OTP UNTUK PESAWAT UDARA PADA MASA LEBARAN SEBESAR

78,07%

dan ini lebih tinggi dibandingkan OTP pada hari biasa yang rata-rata

74,88%



ON TIME PERFORMANCE (OTP)

Pemerintah mendorong operator penerbangan nasional untuk terus meningkatkan kinerja ketepatan waktu penerbangan (*on time performance* atau OTP) secara nasional. Persoalan ketepatan waktu penerbangan, bukan hanya tanggung jawab pihak maskapai saja, namun juga peran pengelola navigasi, bandar udara, proses ground handling, kelaikan teknis, penumpang pesawat, dan berbagai faktor penentu lainnya. Oleh karena itu, pemerintah terus mengintensifkan koordinasi dengan semua pihak terkait agar ketepatan waktu penerbangan (OTP) dapat ditingkatkan lagi.

PERGERAKAN PEMUDIK DENGAN SEPEDA MOTOR

JUMLAH SEPEDA MOTOR PERIODE H-8 S.D. H+7

PERIODE MUDIK

Pada periode mudik
H-8 s.d. H-2 terjadi penurunan sebesar

18,22%

dari

843.471

pada tahun 2017
menjadi

689.762

pada tahun 2018

PERIODE BALIK

Pada periode balik
H+1 s.d. H+7 terjadi penurunan sebesar

25,41%

dari

814.936

pada tahun 2017
menjadi

607.855

pada tahun 2018

PEMUDIK

Berdasarkan hasil survei LITBANG, di Tegal dan Indramayu, dari TOTAL SEPEDA MOTOR yang melintas,

HANYA

56,36%

adalah
PEMUDIK
atau sekitar

731.337

SEPEDA MOTOR
pada tahun 2018

Titik Pengamatan: MERAK, SADANG, BOLONGGANDU, RANCAEKEK

MUDIK GRATIS DAN PENURUNAN KECELAKAAN

Jumlah MUDIK GRATIS

PENUMPANG

NAIK 63,67%

SEPEDA MOTOR

NAIK 13,33 %

PENURUNAN

data kecelakaan yang cukup drastis sekitar

37%

dan **JUMLAH MENINGGAL DUNIA**
turun sebesar

37%

Penurunan **VOLUME SEPEDA MOTOR** pada **ARUS MUDIK DAN BALIK,** sebesar **21,76%,** dari **1.658.407** (tahun 2017) menjadi **1.297.617** (tahun 2018)
Namun untuk **JUMLAH PEMUDIK SEPEDA MOTOR** tahun 2018 adalah **56,36%** dari volume sepeda motor atau sekitar **731 Ribu** Kendaraan

1. Peningkatan kapasitas mudik gratis sepeda motor
2 Upaya himbauan dan penegakan hukum dari Kepolisian untuk tidak menggunakan sepeda motor jarak jauh

MUDIK GRATIS

PENYELENGGARA	SARANA	SATUAN	REALISASI 2017	REALISASI 2018	PERBANDINGAN
Kementerian Perhubungan	Truk dan bus	Truk	52	70	35,14%
		Sepeda Motor	2.316	2.673	15,40%
		Bus	727	1.073	47,66%
		Penumpang	32.822	51.258	56,17%
	Kapal Ro-Ro	Sepeda Motor	1.194	1.492	24,96%
		Penumpang	2.531	3.583	41,56%
	Kereta Api	Sepeda Motor	15.940	17.147	7,57%
	Kapal	Sepeda Motor	4.745	7.262	53,05%
		Penumpang	10.176	16.576	62,89%
		Truk	52	70	35,14%
Jumlah Mudik dan Balik Semua Moda		Sepeda Motor	18.334	25.731	40,34%
		Bus	727	1.073	47,66%
		Penumpang	40.447	71.434	76,61%
BUMN	62 Perusahaan BUMN	Bus	1.920	3.490	81,77%
		Penumpang	99.576	161.317	62,00%
		Rangkaian KA	11	37	236,36%
		Penumpang	6.264	11.432	82,50%
		Kapal Laut	18	98	444,44%
		Penumpang	11.075	29.005	161,90%
		Pesawat	24	52	116,67%
		Penumpang	1.305	1.360	4,21%
		Truk	42	20	-52,38%
SWASTA	5 Perusahaan Swasta	Sepeda Motor	1.9	1	-47,37%
		Bus	498	518	4,02%
		Penumpang	21.64	28.898	33,54%

GRAND TOTAL

	TAHUN 2017	TAHUN 2018	PERBANDINGAN
Sepeda Motor	26.095	29.574	13,33%
Penumpang	185.389	303.429	63,67%

PENYELENGGARAAN ASIAN GAMES 2018

RUTE TRANSJAKARTA KE VENUE (Jakarta)

Trayek Transjakarta (TJ) yang sudah ada akan memudahkan akses penonton menuju *venue*- tarifnya tidak bertambah, fekuensinya ditambah dari yang eksisting

KORIDOR 1
Blok M - Kota
22 BUS
Blok M- GBK- Kota
(penambahan 6 bus)

KORIDOR 2
Harmoni - P. Gadung
73 BUS
Harmoni- Velodrom- Pulomas - P Gadung
(penambahan 18 bus)

KORIDOR 3
Kalideres - Harmoni
34 BUS

KORIDOR 4
Dukuh Atas - P Gadung
21 BUS
Dukuh Atas- Velodrom- Pulomas- P Gadung
(penambahan 6 bus)

KORIDOR 5
Kp melayu- Ancol-
23 BUS
Kp melayu- Ancol- Taman Impian
(penambahan 7 bus)

KORIDOR 6
Ragunan- Dukuh Atas
48 BUS
Ragunan- GBK- Dukuh Atas
(penambahan 12 bus)

KORIDOR 7
Rambutan - Melayu
91 BUS



KORIDOR 8
Lebak Bulus -Harmoni
31 BUS
Pondok Indah Golf- Lebak Bulus- Harmoni
(penambahan 8 bus)

KORIDOR 9
Pluit - Pinang Ranti
60 BUS

KORIDOR 10
PGC - Priok
28 BUS
PGC- Taman Impian- Priok
(penambahan 7 bus)

KORIDOR 11
P. Gebang - Melayu
16 BUS

KORIDOR 12
Priok - Pluit
30 BUS

KORIDOR 13
Manggarai - UI
36 BUS

KORIDOR 14
Pd. Kelapa - Blok M
23 BUS

KORIDOR 15
Blok M - Ciledug
47 BUS
Blok M- GBK- Ciledug
(penambahan 12 bus)

Keberhasilan penyelenggaraan ASIAN Games 2018 di Jakarta dan Palembang salah satunya berkat dukungan kesiapan pemerintah menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang terintegrasi dan pengaturan arus lalu lintas secara lebih baik. Selain pengintegrasian sarana dan prasarana antarmoda angkutan umum massal perkotaan, pemerintah menerapkan kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) dengan memberlakukan program ganjil genap di Jakarta. Program ini berhasil mengatasi potensi kemacetan lalu lintas selama ajang olahraga berlangsung.

LAYANAN TRANSPORTASI BUS PENUNJANG PROGRAM GANJIL GENAP (Jakarta)

Total 204 Bus

Ketersediaan jumlah armada bus ini merupakan sarana angkutan penunjang sebagai dampak dari implementasi program ganjil genap selama Asian Games 2018.

19 Bus
Jl. Bunyamin Sueb (Dari dan ke Tanjung Priok, Sawah Besar, Penjaringan, Taman Sari, Kemayoran

20 Bus
Jl. Panjaitan (Dari dan ke Duren Sawit, Pulo gadung, Pondok Gede, Cakung, Tebet)

12 Bus
Jl. Ahmad Yani (Dari dan ke Menteng, Pulo Gadung, Jatinegara, Duren Sawit, Tebet)

36 Bus
Jl. Rasuna Said (Dari dan ke Duren Sawit, Kelapa Gading, Pulo gadung, Pasar Rebo,Tebet)



34 Bus
Jl. MT Haryono (Dari dan ke Pasar Minggu, Setia Budi, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Cakung)

20 Bus
Jl. MH Thamrin (Dari dan ke Tanah Abang, Pulo Gadung, Setia Budi, Duren Sawit, Gambir)

27 Bus
Jl. Sudirman (Dari dan ke Kebayoran Baru, Setia Budi, Kebayaroan Lama, Palmerah, Gambir)

36 Bus
Jl. Metro Pondok Indah (Kebayoran baru, Cilandak, Pesanggrahan, Ciputat, Kebun Jeruk)



Budi Karya Sumadi
Menteri Perhubungan

Kelancaran transportasi menjadi salah satu faktor utama yang sangat menentukan kesuksesan penyelenggaraan Asian Games 2018. Untuk itu, Kementerian Perhubungan bersama stakeholder lain melakukan berbagai terobosan untuk menjamin kelancaran transportasi tersebut. Mulai dari penyiapan prasarana dan sarana, hingga perumusan paket kebijakan lalu lintas.

Berkat kerja keras dan dukungan semua pihak termasuk masyarakat, Indonesia berhasil menghadirkan transportasi Asian Games dengan selamat, aman, dan lancar.

Pindai di sini untuk melihat tayangan video ▶



Eris Herryanto
Sekretaris Jenderal INASGOC

Kami mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Perhubungan dan Pemprov DKI atas pengaturan lalu lintas termasuk ganjil genap, pembatasan kendaraan angkutan barang di tol yang menjadikan lalu lintas menjadi lancar, sehingga sasaran waktu yang ditetapkan OCA dapat tercapai.

Di samping itu, negara yang menjadi penyelenggara even besar seperti Asian Games ini akan memperoleh *legacy* (warisan). Salah satunya, budaya menggunakan angkutan umum. Kultur publik ini menggunakan kendaraan umum diharapkan terus berlanjut.

KETERSEDIAAN KENDARAAN ASIAN GAMES (Palembang)

Ketersediaan sarana angkutan umum yang cukup dan memadai telah menunjang kegiatan mobilitas para atlet dan masyarakat selama perhelatan Asian Games 2018 berlangsung. Berikut penyediaan sarana angkutan umum massal di Palembang.

1. Premium Vehicle VIP
40 Unit
Ketua Delegasi, Sekjen NOC, International FED, Asia FED, Wada Director, Oca Director, Marketing Agent dan Sponsor, OCA Guests

2. Premium Vehicle and/or MVP
38 Unit

3. Micro Bus
14 Unit
Delegasi NOC, Technical Delegates dan Official Lainnya (ITO / NTO)

4. Bus Besar (Kementerian Perhubungan)
50 Unit
Anggota NOC, Tim Official, Media



5. Bus Sedang
20 Unit
Anggota NOC, Tim Official, Media

6. Box Engkel
15 Unit
Kendaraan Barang/ Cargo Atlet dan Official

7. MVP
50 Unit
Panitia Lintas Departemen dan Cabang Olahraga

8. Minibus*) (Pemerintah Daerah)
60 Unit
Official dan ITO / NTO

Pindai di sini
untuk melihat tayangan video

LAYANAN TRANSPORTASI DENGAN KEBIJAKAN *PARK AND RIDE* (Palembang)

Kebijakan *park and ride* merupakan bagian dari manajemen rekayasa lalu lintas (MRLL) di kota Palembang dengan menyediakan sembilan lokasi parkir bagi kendaraan pribadi yang terintegrasi dengan moda angkutan umum Bus Rapid Transit (BRT) Trans Musi dan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit (LRT) Palembang.

1 *Park and Ride* dan (Terminal alang-alang Lebar)
Pemberhentian:
Halte Gramedia – Halte KM. 5 – Halte Simpang Polda – Bundaran Air Mancur - JSC

2 Asrama Haji Palembang (Daerah KM. 10)
Pemberhentian:
Halte Gramedia – Halte KM. 5 – Halte Simpang Polda – Bundaran Air Mancur - JSC

3 *Park and Ride* Gudang Dolog (Perumnas dan Kenten)
Pemberhentian:
Depan Mall PTC – Halte Simpang Polda – Halte Pasar Cinde – Halte Polresta /Kantor DPRD Kota - JSC

4 *Park and Ride* DPRD Prov. Sumsel (Daerah Kapten A. Rivai)
Pemberhentian : Halte A. Rivai – Halte Pasar Cinde – Bundaran Air Mancur - Halte Polresta /Kantor DPRD Kota - JSC

5 *Park and Ride* Museum SMB II (BKB Palembang)
Pemberhentian:
Polresta Palembang-JSC



6 *Park and Ride* Lapangan Sepak Bola Patra Jaya (Daerah Plaju)
Pemberhentian:
Mall Giant Plaju – Halte Jaya Indah – Halte Bina Darma - JSC

7 *Park and Ride* Stasiun Kereta Api Kertapati
Pemberhentian:
Tugu KB – Jalan Tembusan Musi VI – JSC

8 Terminal Karya Jaya
Pemberhentian:
Tugu KB – Jalan Tembusan Musi VI – JSC

9 *Park and Ride* Dekranasda
Pemberhentian: JSC

DUKUNGAN TRANSPORTASI
PELAKSANAAN ASIAN GAMES 2018

Di Kota Palembang, pemerintah telah mengintegrasikan sarana dan prasarana angkutan umum sehingga layanan transportasi berjalan lancar, efektif, dan efisien. Pengoperasian Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit (LRT) yang terintegrasi dengan bus air (angkutan penyeberangan), Bus Rapid Transit (BRT) Trans Musi dan dengan angkutan umum lainnya, menunjang kelancaran kegiatan Asian Games 2018 di Palembang.

300 BUS
Untuk angkutan atlet dan penonton

PALEMBANG
100
Bus

JAKARTA
200
Bus

LRT Palembang
PANJANG JALUR
22,3
km

13
Stasiun Pemberhentian

5 BUS AIR
Sebagai dukungan pada sektor pariwisata di Palembang

ANGKUTAN UDARA
Melakukan publikasi dan *branding* di lingkungan bandar udara utama dan pendukung

Berkoordinasi dengan maskapai penerbangan untuk menambah *extra flight*

ANGKUTAN LAUT
Selama pelaksanaan Asian Games 2018 akan diberlakukan rute **Jakarta-Palembang PP**

Akan dialokasikan Kapal Perintis, Kapal Penumpang PT Pelni, dan Kapal Rede untuk rute tersebut

INTEGRASI LRT SUMSEL

Mulai akhir Oktober 2018, Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit (LRT) Sumsel diintergrasikan dengan moda transportasi lainnya yakni Damri dan Trans Musi. Dengan integrasi tersebut diharapkan semakin memudahkan mobilitas masyarakat Kota Palembang. **Wong Kito Galo, Pyo Naik LRT I.**

JAM OPERASIONAL

05.00 - 20.00
(SETIAP HARI))

LRT DAN DAMRI JURUSAN STASIUN DJKA - INDRALAYA UNSRI

- Mahasiswa Rp7.000,- (LRT + Damri)
- Umum Rp10.000,- (LRT + Damri)
- mahasiswa dan Umum Rp12.000,- (LRT + Damri + Trans Musi)

LRT DAN TRANSMUSI (SEMUA JURUSAN)

- Mahasiswa Rp7.000,- (LRT + Trans Musi)
- Umum Rp10.000,- (LRT + Trans Musi)

Yuk! kenal lebih dekat..

LRT Sumsel

Moda transportasi yang menggunakan kereta api dan pertama dibangun di Kota Palembang untuk mendukung perhelatan Asian Games 2018

Mulai dibangun bulan **Oktober 2015 dan selesai pada bulan**
Juli 2018

1 *train set* menampung
536 orang
(**128 duduk** dan **406 berdiri**)

Memilik manfaat:
- Mengurangi kemacetan
- Meningkatkan mobilitas masyarakat
- Mengurangi polusi udara

Menghubungkan
Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (Bandara SMB II) ke Jakabaring Sport City

Dibangun secara Elevated (diatas tanah) karena masalah ketersediaan tanah

Kecepatan maksimal
100 km/jam

Biaya pembangunan dapat dihemat menjadi
Rp 10,9 Triliun
dan jauh lebih murah dibandingkan dari biaya pembangunan LRT di Malaysia dan Manila

Memiliki panjang jalur
22,3 km

Merupakan karya anak bangsa:
- Prasarana didesain dan dibangun oleh**PT Waskita Karya**
- Rangkaian kereta diproduksi oleh **PT INKA Madiun**
- Pengoperasian oleh **PT Kereta Api Indonesia (KAI)**
- Sistem persinyalan dibangun oleh **PT Len Industri**

Waktu tempuh
30 - 40 menit
(Bandara SMB II-Jakabaring Sport City)

ada
13 stasiun
pemberhentian

Fasilitas **AC, CCTV, WIFI**

Terintegrasi
dengan moda transportasi lainnya seperti: Transmusi (Bus), Bus Air (Kapal Sungai) dan Angkutan Perkotaan

Beroperasi selama
18 jam/hari
dan jumlah perjalanan sebanyak
108 perjalanan KA/hari

Berjumlah
8 *train set*
dan tiap *train set* terdiri dari
3 kereta

Telah melalui uji dan sertifikasi sarana demi keamanan dan keselamatan seperti uji akselerasi, deselerasi, rem, kebisingan, getaran dan temperatur udara



PENINGKATAN PELAYANAN TRANSPORTASI JABODETABEK TAHUN 2018

Upaya peningkatan pelayanan transportasi di Jabodetabek dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana angkutan umum yang memadai. Dengan adanya pelayanan yang memadai maka masyarakat dapat memafaatkan layanan jasa angkutan umum dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Beragam kebijakan tersebut bertujuan agar kepadatan lalu lintas berkurang dan kelancaran transportasi dapat tercapai.

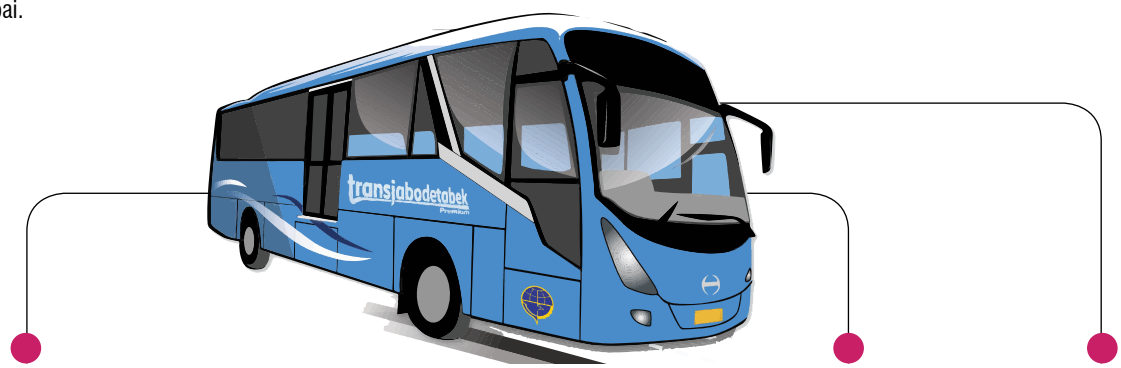

PELAYANAN TRANSPORTASI PERKOTAAN JABODETABEK

1. **Transjabodetabek Premium**
   (Tahun 2017 - Mei 2018 sebanyak 70 Armada melayani 15 Rute).
2. **Pengembangan Angkutan Pemukiman JR Connexion**
   (Tahun 2017 - Mei 2018 sebanyak 226 Armada melayani 59 Rute).
3. **Lajur Khusus Angkutan Umum (LKAU)**
   (2 Rute; Jakarta-Cikampek dan Jakarta-Jagorawi).
4. **Perizinan Angkutan di Jabodetabek**
   (Sebanyak 2000 Unit).
5. **Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Tipe A Jabodetabek**
   (Serah terima P3D masih dalam proses. Di 4 Terminal, yaitu; Terminal Poris Plawad Tanggerang, Terminal Pondok Cabe, Terminal Jatijajar Depok,Terminal Baranangsiang Bogor).

KESELAMATAN DAN KEAMANAN

1. **Pembangunan *Area Traffic Control System* (ATCS) Tahap II**
   (Di 2 Koridor Lanjutan, yaitu koridor Jalan Raya Bogor dan Jalan Raya Bekasi. Masih dalam proses konstruksi)
2. **Pembangunan Pusat Kendali BPTJ Tahap II**
   (Masih dalam proses konstruksi).
3. **Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Keselamatan Jalan Nasional Jabodetabek**
   (Di 7 Ruas, yaitu: Jalan Ciledug-Jasinga; Batas Jasinga-Leuwiliang; Leuwiliang-Bin Nuh; Tajur-Pajajaran-Kedung Halang; Ciawi-Benda; Ciawi-Puncak; Transyogi. Masih dalam proses konstruksi).

KONEKTIVITAS DAN KAPASITAS

1. ***Transit Oriented Development* (TOD)**
   (Di 2 Kawasan, yaitu; Poris Plawad Tanggerang dan Baranangsiang Bogor)
2. **Pengembangan Angkutan Premium Bandara JA Connexion**
   (Tahun 2017 - Mei 2018 sebanyak 130 armada melayani 55 rute).

HASIL IMPLEMENTASI GANJIL GENAP DI RUAS JALAN ARTERI DKI JAKARTA

Penerapan kebijakan ganjil genap menunjukkan manfaat positif bagi upaya pengelolaan transportasi di Jakarta dan wilayah sekitarnya. Selain emisi CO2 bekurang, implementasi ganjil genap meningkatkan jumlah penumpang angkutan umum baik TransJakarta, Transjabodetabek, dan KRL serta meningkatkan kecepatan arus lalu lintas. Masyarakat menilai positif kebijakan implementasi ganjil genap di beberapa ruas jalan arteri di Jakarta dan ruas jalan tol di Jabodetabek dalam beberapa bulan terakhir.

Kecepatan Kendaraan di ruas Jalan Arteri (Km/jam)

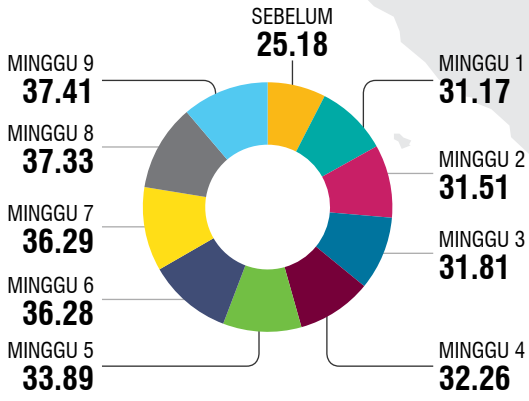

Akibat penerapan Perluasan Kawasan Ganjil Genap, hingga Minggu ke-9 pada jalan arteri yang diberlakukan sistem Ganjil Genap terjadi rata-rata **kenaikan kecepatan** mencapai **48,56%**

VC Ratio di Ruas Jalan Arteri

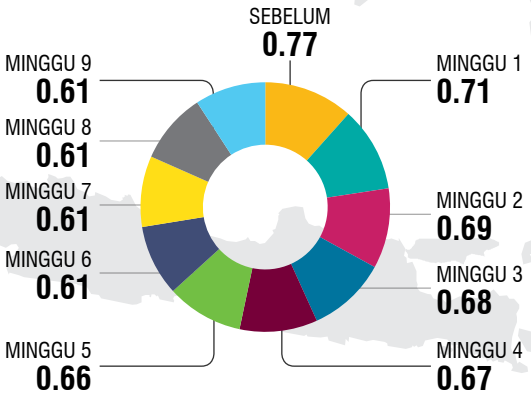

Akibat penerapan Perluasan Kawasan Ganjil Genap, hingga Minggu ke-9 pada jalan arteri yang diberlakukan sistem Ganjil Genap terjadi rata-rata penurunan **VC Ratio** mencapai **20,19%**

Keterangan:
Sebelum: 25 – 29 Juni 2018, Minggu 1: 2 – 6 Juli 2018, Minggu 2: 9 – 13 Juli 2018,, Minggu 3: 16 – 20 Juli 2018, Minggu 4: 23 – 27 Juli 2018
Minggu 5: 30 Juli – 3 Agustus 2018, Minggu 6: 6 – 10 Agustus 2018 Minggu 7: 13 – 16 Agustus 2018, Minggu 8: 20 – 24 Agustus 2018, Minggu 9: 27 – 31 Agustus 2018

HASIL IMPLEMENTASI GANJIL GENAP DI RUAS JALAN ARTERI DKI JAKARTA

EMISI CO2 DI RUAS JALAN ARTERI

Akibat penerapan Perluasan Kawasan Ganjil Genap, hingga Minggu ke-9 pada jalan arteri yang diberlakukan sistem Ganjil Genap terjadi rata-rata penurunan Emisi CO2 mencapai

20,42%

RATA-RATA TRANSJABODETABEK PREMIUM
(Penumpang/Minggu)

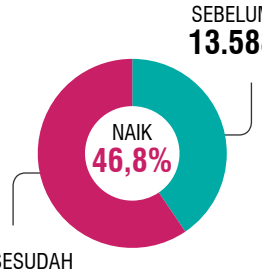

KET:
SEBELUM : JUNI 2018
SETELAH : JULI - AGUSTUS 2018

JUMLAH PEUMPANG TRANSJAKARTA

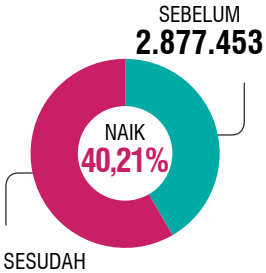

KET:
SEBELUM : JUNI 2018
SETELAH : AGUSTUS 2018

RATA-RATA JUMLAH PENUMPANG KRL
(Penumpang/Minggu)

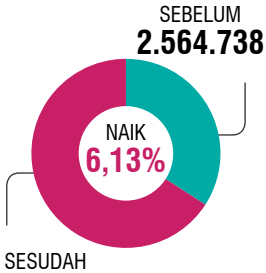

KET:
SEBELUM : JUNI 2018
SETELAH : JULI - AGUSTUS 2018

RESPON TERKAIT MRLL DI JALAN TOL JABODETABEK



RESPON WARGA GANJIL-GENAP DI TOL JAKARTA-CIKAMPEK

Erik Hamzah, 35 tahun, mengaku sepakat dengan pemberlakuan sistem ganjil genap di jalan tol Jakarta-Cikampek. Sebab, kebijakan itu dapat mengurangi beban jalan bebas hambatan tersebut. "Sebab, jalan tol saat ini macetnya sangat parah," kata warga Babelan, Tambun Utara, Senin, 26 Februari 2018. (sumber: Tempo.co, Bekasi)



RESPON WARGA GANJIL-GENAP DI TOL TANGERANG

Uji coba kebijakan nomor polisi ganjil genap di jalan tol Tangerang menurunkan angka kepadatan lalu lintas. Data Dinas Perhubungan Kota menunjukkan kepadatan lalu lintas berkurang dari 6.194 kendaraan menjadi 4.459 kendaraan di Tol Tangerang 2 dan Kunciran 2 selama uji coba yang berlangsung pukul 06.00 - 09.00 WIB.



RESPON WARGA GANJIL-GENAP DI TOL JAGORAWI

PT Jasa Marga mencatat adanya terjadi peningkatan kecepatan kendaraan di dalam tol pasca penerapan kebijakan jalan tol tersebut. Peningkatan kecepatan kendaraan terjadi pada Ruas Jalan Tol Jagorawi segmen Cibubur-Pasar Rebo arah Jakarta selama lima hari, pada periode tanggal 16-20 April 2018 pukul 06.00-09.00, dari sebelumnya 49,22 kilometer perjam naik sebesar 36,15 persen, menjadi 67 kilometer perjam.

Berdasarkan voting dari detik.com, dari 73 komentar yang masuk, 96% voter (70 komentar) mengaku setuju dengan kebijakan tersebut dan hanya 4% voter (3 komentar) yang mengaku tidak setuju.

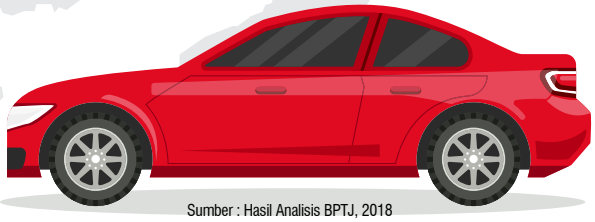

Sumber : Hasil Analisis BPTJ, 2018

96% voter
(70 komentar)
SETUJU

4% voter
(3 komentar)
TIDAK SETUJU

TESTIMONI TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

TOL LAUT

Pindai di sini untuk melihat tayangan video ▶



Harapan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo

Dengan tol laut harga barang menjadi lebih murah di seluruh tanah air. Dengan tol laut pemerataan ekonomi akan tercapai. Laut akan menjadi sumber kejayaan dan sumber kemajuan Indonesia abad 21.



Edwin Sanjaya
Wiraswasta (Flores Timur)

Program tol laut ini sangat bagus sekali terutama untuk mendorong perekonomian Flores Timur ini. Barang-barang yang masuk juga lebih murah, sehingga barang-barang yang dikomsumsi jadi lebih terjangkau dari sebelum adanya tol laut. Setelah adanya tol laut ini, barang cenderung lebih stabil harganya.

Harapan kedepannya agar tarifnya dapat lebih disesuaikan lagi, sehingga bisa lebih murah lagi. Muatan kontainernya juga dapat disamakan dengan swasta, dimana tol laut hanya 18 ton sedangkan swasta 23 ton. Perbedaan ini jika mengangkut sembako, maka tentunya harga barang tersebut bisa turun lagi. Untuk masalah rute, kedepan kalo bisa rutenya Surabaya – Larantuka – Loleba. Karena rute saat ini Surabaya – Loleba – Larantuka.

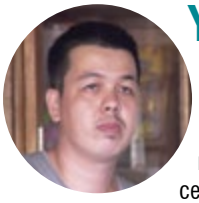

Yoan
Wiraswasta /Pedagang

Tol laut itu bagus, salah satunya membuat perputaran barang menjadi lebih cepat. Dengan demikian kebutuhan barang selalu tersedia. Selain itu jika ada permintaan barang, selalu bisa saya penuhi. Tidak itu saja, salah satu keuntungan dari tol laut yaitu harga-harga bisa turun.

Sebelum ada tol laut keadaannya tidak seperti ini. Karena kapal-kapal swasta perputarannya agak lama, paling cepat satu bulan. Itupun jika muatannya cepat penuh. Bandingkan dengan kapal tol laut yang berputar setiap dua minggu sekali. Untuk kedepannya diharapkan jadwal kapal dapat lebih fix (pasti) lagi.



Salim
Pelaut asal Sulawesi

Tol Laut program dari pemerintah untuk mendistribusi barang-barang dari pulau satu ke pulau lain.



Sahara
Penumpang kapal asal Tual

Tol laut yang mengangkut barang dari Jawa ke pulau terpencil, dan sangat bermanfaat bagi kami karena mampu menurunkan harga jadi rendah dan manfaatnya banyak sekali.



Siti Nurhayati
Ibu Rumah Tangga

Program sangat bermanfaat sekali dari kami Indonesia timur, karena barang keperluan rumah tangga sangat murah sekali sama dengan harga di Pulau Jawa. Terima kasih pada pemerintah untuk program tol laut nya.

PENERBANGAN PERINTIS



Harapan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo

Saya ingin mengingatkan lagi bahwa membangun konektivitas bukan hanya semata-mata membangun infrastruktur transportasi. Kita juga harus memastikan barang yang diangkut melalui jembatan udara, bisa sampai ke daerah-daerah pedalaman, daerah terpencil, dan pulau-pulau terluar. Tujuan utamanya adalah pemerataan pembangunan, serta mempersempit kesenjangan di seluruh pelosok tanah air.



Bernadus Krei
Merauke

Penerbangan perintis ini sangat membantu masyarakat, seperti saya. Sebelum ada pesawat perintis ini, kami menggunakan kapal untuk rute Merauke ke Senggo. Dimana kami harus melakukan perjalanan selama seminggu jika menggunakan kapal. Namun dengan menggunakan pesawat perintis ini kami hanya menempuh satu jam saja. Tarifnya pun sangat terjangkau.

Kedepannya penerbangannya dapat ditambah. Saat ini 3 kali seminggu, mungkin bisa ditambahkan menjadi 4 hingga 5 kali seminggu. Hal ini untuk mengantisipasi frekuensi penerbangan yang cukup padat. Baik dari Senggo ke Merauke maupun dari Merauke ke Senggo. Mungkin kedepan juga bisa menggunakan pesawat yang lebih besar. Karena seperti hari-hari raya itu penumpangnya cukup banyak.



Yohanes Tage
Merauke

Dengan adanya pesawat perintis ini, perjalanan sangat lancar dan harga sangat terjangkau. Kedepannya diharapkan bandaranya dapat diperbesar, sehingga pesawat yang lebih besar dapat mendarat disana.

JEMBATAN UDARA



Warga Korupun, Yahukimo, Papua

Bapak-bapak dan ibu-ibu bisa lihat sendiri bahwa Korupun ini terletak di bawah gunung, orang pikir lihat dari pesawat mungkin tidak ada kampung, tetapi ada kampung namanya Korupun. Kami di Korupun ini masalah transportasi sangat susah sekali. Susahnya ke kota itu jalan kaki semua. Kita jalan kaki itu turun sampai di kali dibawa naik lagi sampai gunung di atas turun lagi bolak balik begitu. Mereka beli beras, minyak goreng, bawa jalan kaki, pikul. Perempuan satu minggu, kita laki-laki ya lima hari atau empat hari. Sekarang sudah ada perhatian dari pemerintah jadi kami senang sekali karena jembatan udara sudah masuk.

Kalau dulu dengan di pesawat carteran itu mahal, mencapai Rp 20 juta, jadi kan masyarakat seperti begini kami tidak bisa. Kami di Korupun tahun kemarin dapat jembatan udara kargo gratis. Iya, jadi kami untuk keluarga, beras, mie instan begitu, kami kirim lewat jembatan udara. Dalam satu minggu itu kami dapat yang satu itu untuk kargo, satu lagi itu untuk penumpang.

Jembatan udara punya, kemarin sudah bawa turun beras, mie instan.
Jadi reaksi masyarakat, mereka sangat senang sekali untuk ini.
Sekarang ada jembatan udara, harga barang itu turun, itu masyarakat sangat senang sekali. Mereka punya hati sudah.. Sekarang merasakan.

Pindai di sini untuk melihat tayangan video ▶



MASYARAKAT LETUNG
Tentang Bandara Letung
Warga Letung

Mudah mudahan nanti bandara kita ini bertambah besar, mudah mudahan pesawat-pesawat yang ada juga bisa mendarat besar sehingga pesawat yang sekarang ini 12 orang bisa menjadi 100 lebih orang. Alhamdulillah dengan adanya bandara ini bisa meningkatkan wisata Pulau Anambas. Kita berharap ada investor luar agar dapat membangun lagi Pulau Anambas ini.



DM Bawala
Guru SD Negeri Miangas

Terima kasih Bapak Presiden terima kasih bapak Menteri Perhubungan. Adanya bandara dan pesawat yang datang di Miangas membuka wawasan baru bagi kami di daerah. Walau kami di ujung batas negeri, tetapi kami diperhatikan. Sebagai pendidik generasi penerus bangsa kami bangga dan bahagia. Kepada anak anak kami ajarkan arti kebangsaan dan perjuangan. Kami bangga menjadi bagian tak terpisahkan dari NKRI. Indonesia ada di Miangas. Miangas adalah Indonesia, yes.



BANDARA TJILIK RIWUT PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH
Warga Kalimantan Tengah

Pindai di sini untuk melihat tayangan video ▶

Harapan saya semoga bandara ini menjadi bandara internasional. Bandara yang terbaik se-Indonesia, serta menjadi idola Palangkaraya dan seluruh Indonesia. Adanya terminal terpadu ini terasa enak, nyaman, bagi mereka yang terbang kemanapun di seluruh Indonesia.

Kami berharap bandara ini bisa maju dan pelayanannya lebih baik dari kemarin. Harapan saya terminal baru ini agar lebih nyaman dan dapat memberi pelayanan terbaik. Untuk mereka yang terbang ke sana sini ke Palangkaraya, Jakarta atau kemanapun di seluruh Indonesia ke luar negeri bisa kami harapkan bisa supaya maju dan lebih dari kemarin-kemarin.

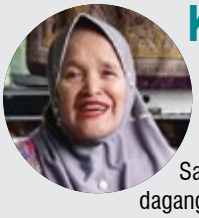

Kartasiyah
Pedagang sekitar bandara

Saya mempunyai usaha dagang kecil-kecilan di sekitar bandara ini. Dengan adanya bandara ini, orang akan banyak yang berkunjung kesini.

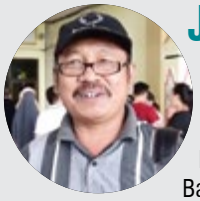

Jentung Wisnu Murti
Warga Palangkaraya

Saya asli Jawa, dan menetap di Kalimantan sudah 32 tahun. Bandara (Tjilik Riwut) ini kalau dikembangkan akan bagus sekali. Bandara ini memudahkan saya ke Semarang karena ada jalur khusus dan tidak transit. Saya berharap, dengan adanya bandara ini akan sangat membanggakan Palangkaraya. Sehingga, tidak hanya terkenal karena bandaranya, tetapi juga terkenal dengan kota cantiknya. Jadi, untuk mengenal Palangkaraya tidak hanya melalui perjalanan darat saja, tetapi angkutan udara juga perlu.

PEMBANGUNAN BANDARA UNTUK MENDUKUNG TRANSPORTASI UDARA

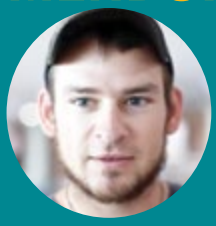

Wisatawan Mancanegara

Pindai di sini untuk melihat tayangan video ▶

Kenapa pilih angkutan udara? Karena saya bisa menjangkau pulau-pulau kecil di daerah terpencil dan pulau lain di Indonesia. Itu pilihan yang mudah untuk saya bepergian dan saya sangat menikmati itu. Karena pulau-pulau dapat dijangkau dengan efisien. Selain itu mudah untuk menjangkau wilayah-wilayah yang terpencil. Dengan adanya bandara, konektivitas menuju daerah-daerah jadi lebih mudah.

LRT PALEMBANG

Pindai di sini
untuk melihat tayangan video



Timor
Atlet Tenis Meja Asian Games asal Kazakstan

Setelah penerbangan yang cukup melelahkan, Anda tidak mau terjebak di kemacetan. Karena selalu terjadi kemacetan di jalanan. Ini (LRT) merupakan pilihan transportasi terbaik untuk saya, karena saya tidak perlu terjebak dalam kemacetan dan bepergian pun jadi mudah. Anda hanya tinggal naik kereta kemanapun Anda mau. Hanya butuh 15 – 30 menit, Anda tidak perlu terjebak dalam kemacetan. Inilah yang menjadikan transpotasi ini menjadi yang terbaik.

Saya percaya masyarakat disini akan menjaga kebersihan. Saya lihat dimana-mana bersih. Airport-nya bersih, merupakan hal yang baik, ini teramat bagus, juga disini kondisinya luar biasa bagus, semuanya sempurna. Saya suka ini, dan terima kasih.

Sigit Apriyanto
Palembang

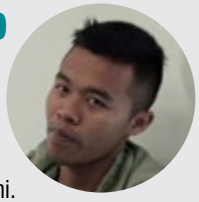

Bangga karena Palembang punya moda transportasi modern, contohnya LRT ini. Transportasi ini mendukung *event* sekelas Asian Games. Dan ini sudah sangat mumpuni.

Budayakan naik transportasi yang sudah disediakan pemerintah, ini lebih nyaman, efektif dan efisien. Terima kasih khususnya kepada pemerintah pusat, pemerintah propinsi Sumatera Selatan, pemerintah kota Palembang, dan seluruh elemen masyarakat.



Brisk
Wisatawan asal London, Inggris

Transportasi ini sangat bagus, sangat mirip dengan yang ada di Inggris, untuk Olimpiade 2012, *light railway transit system.* Kereta ini sangat mirip dengan kereta tersebut, dan ini sangat bagus. Transportasi ini sangat nyaman untuk bepergian, nikmatilah.

Suwani
Palembang



Sangat senang. Karena dengan adanya LRT ini kita bisa naik transportasi yang tidak ada kemacetan. Lebih suka naik LRT karena biayanya lebih murah dan jadwalnya lebih tepat.



Ashardi
Palembang

Saya kira cukup positif sebagai transportasi alternatif. Tarifnya cukup terjangkau. Boleh dikatakan murah sekali, menurut saya. Kalo bisa jangan dinaikkan tarifnya. Kedepannya transportasi ini harus lanjut terus. Jumlah armada dan pelayanan dapat terus ditingkatkan. Di halte-halte yang dilalui dapat disediakan kantong-kantong parkir untuk para pengguna LRT ini.

Tanzial
Palembang



Sangat senang, karena ini hanya ada di Jakarta dan Palembang. Dengan adanya transportasi yang modern ini, sebagai warga Palembang sangat senang. Selain sangat membantu masyarakat, dengan transportasi ini maka kemacetan bisa terurai. Saya berharap, masyarakat Palembang dapat beralih ke transportasi ini.

BUS PERINTIS

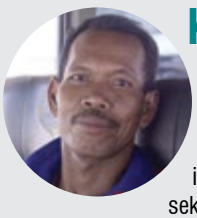

Kustadi
Kurik, Merauke

Dengan adanya bus perintis ini saya sangat terbantu sekali. Selain itu tarifnya juga sangat terjangkau. Untuk kedepannya diharapkan pelayanannya dapat ditingkatkan lagi.

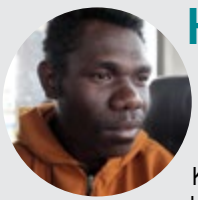

Hermanus
Kurik, Merauke

Adanya bus perintis ini sangat membantu masyarakat. Kebetulan saya sering menggunakan bus perintis ini. Bagi saya pelayanannya sangat nyaman. Untuk tarifnya juga terjangkau. Kedepannya agar kendaraannya dan jalannya dapat diperbaharui lagi. Selain itu juga dapat ditambahkan jadwalnya tidak hanya sehari sekali, mungkin bisa sehari dua kali.

DEREGULASI PERIZINAN BIDANG TRANSPORTASI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNTUK MENDORONG INVESTASI DI BIDANG TRANSPORTASI, KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TELAH MELAKUKAN DEREGULASI PERIZINAN DI BIDANG TRANSPORTASI SEBANYAK 42 PERATURAN.

- Menghapus 11 izin di Bidang Transportasi
- Didelegasikan kepada BKPM sebanyak 13 perizinan.
- Mempermudah proses perizinan, dengan upaya :
  - Mempercepat waktu penerbitan izin sebanyak 23 izin
  - Memperpanjang masa berlaku sebanyak 11 izin
  - Mempermudah proses persyaratan perizinan sebanyak 27 izin
  - Mengurangi biaya izin sebanyak 1 izin
  - Mengurangi nilai persyaratan permodalan sebanyak 10 izin
  - Menggabungkan izin sebanyak 23 izin
  - Pendelegasian tandatangan sebanyak 4 izin



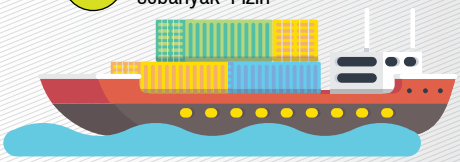

PADA TAHUN 2018, KEMENTERIAN PERHUBUNGAN MEMILIKI PROGRAM DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMUDAHAN INVESTASI.

- Menghapus perizinan sebanyak 8 perizinan.
- Melimpahkan kepada BKPM sebanyak 11 perizinan.
- Penyederhanaan perizinan: 32 izin (Waktu : 10, Proses: 1, Persyaratan: 4, Pendelegasian: 12, Masa Berlaku Diperpanjang: 5)
- Menyusun Program Percepatan Berdasarkan PERPRES 91 Tahun 2017 :
  - Sistem *Checklist* sebanyak 24
  - *Sistem online single submission* (OSS) sebanyak 37

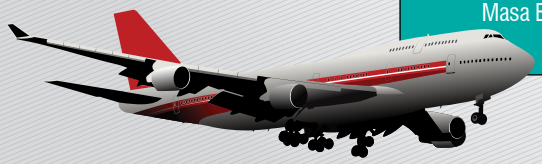



TRANSHUB CHALLENGE

IT'S TIME TO GO DIGITAL

BUSINESS IDEA COMPETITION FOR BETTER TRANSPORTATION IN INDONESIA



Finalis Kategori Umum :

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	BENTUK APLIKASI
1.	TRIPLOGIC	Aplikasi pengiriman barang berbasis smartphone. Telah tersedia di Google Play dan App Store.
2.	NEWTON-X	Aplikasi hardware raspberry dan arduino yang dikoneksikan software web blockchain hyperledger.
3.	KAZEE DATA ANALYTICS	Aplikasi Big Data Analisis yang mengumpulkan (crawling) data terkait tingkat pelayanan operator transportasi dari Media Sosial.
4.	MATA GARUDA	Aplikasi Big Data yang mengumpulkan (crawling) data dengan bantuan perangkat keras satelit dan alat yang melekat di kendaraan (IoT).
5.	KARGO-IN	Aplikasi manajemen pengiriman barang berbasis web.
6.	VIRTUAL REALITY	Membangun alat (virtual reality) untuk pelatihan pelayanan transportasi.
7.	I-TDS	Bentuk web dengan arsitektur microservice
8.	JAKARTA (BIKE) HUB	Aplikasi berbasis smartphone untuk penyewaan sepeda, layanan pengemudi, dan layanan kurir (barang, makanan dan belanja).
9.	TRAINSITY	Aplikasi berbasis smartphone untuk mengetahui kepadatan gerbong kereta listrik dan memanfaatkan CCTV pada sarana dan prasarana kereta.
10.	LOG-IN	Aplikasi berbasis smartphone

Finalis Kategori Mahasiswa:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	BENTUK APLIKASI
1.	CONsecure	Aplikasi berbasis perangkat elektronik (smartphone, laptop, computer dan lain-lain) untuk membantu proses perizinan dan kelengkapan dokumen pendukung dalam industri pelayaran khususnya pada proses bongkar muat.
2.	FORWARDEX	Aplikasi berbasis smartphone untuk distribusi barang
3.	Nitih.Nitih	Aplikasi berbasis smartphone untuk membantu penumpang difabel mengakses informasi sarana dan prasarana transportasi beserta kontak bahaya
4.	SharC	Aplikasi berbasis smartphone dan web untuk berbagi kendaraan dan barang
5.	FEEL-IT	Aplikasi berbasis smartphone untuk informasi destinasi pariwisata, akomodasi penginapan dan transportasi yang legal serta jaminan keamanan perjalanan berasuransi.
6.	DTRON Alarm	Membangun alat (alarm-IoT) untuk peringatan kepada pengguna / pengemudi yang terintegrasi dengan aplikasi P3K online berbasis Smartphone Android
7.	Coast Panic	Aplikasi berbasis smartphone untuk berbagi informasi tentang kondisi darurat
8.	JAKSI-BUS	Aplikasi berbasis smartphone untuk berbagi informasi bus
9.	NEW TRAIN ADDING PROGRAM	Aplikasi manajemen grafik perjalanan kereta api (gapeka) untuk penambahan sarana perkeretaapian (KA barang)
10.	LJ StaySafe	Aplikasi berbasis smartphone untuk keselamatan pengendara kendaraan

More Informatioan

http://transhubchallenge.dephub.go.id

balitbanghub151

LAYANAN INFORMASI, KELUHAN
DAN PENGADUAN JASA TRANSPORTASI

CONTACT CENTER 151
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

INF
KEMENHUB

LAYANAN CONTACT CENTER 151 KEMENHUB
DAPAT DIAKSES MELALUI:

kemenhub151
@kemenhub151
@kemenhub151
Kementerian Perhubungan RI
telepon151
info151@dephub.go.id
SMS Center 151